

**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VII DI SMPN 3 MASBAGIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



Oleh
Muhammad Zulfahmi Zahid
NIM: 1501010045

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2019/2020**

**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VII DI SMPN 3 MASBAGIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Skripsi
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Muhammad Zulfahmi Zahid
NIM: 1501010045**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2019/2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Muhammad Zufahmi Zahid, NIM: 1501010045 dengan judul "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 12 Januari 2021

Di bawah bimbingan

Pembimbing I Pembimbing II



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Dr. H. M. Natsir, M. Pd. NIP: 195208151980031004
Siti Hajarah, M. Pd. NIP: 198408022015032003

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 12 Januari 2021

Hal: **Ujian Skripsi**
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Muhammad Zulfahmi Zahid

NIM : 1501010045

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Dr. H. M. Natsir, M. Pd.
NIP: 195208151980031004

Pembimbing II

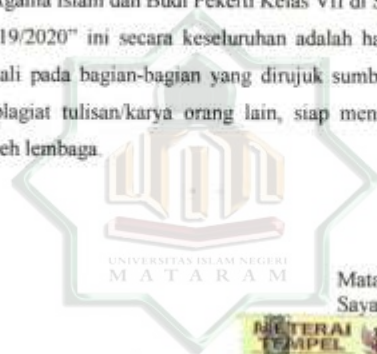
Siti Hajaroh, M. Pd.
NIP: 198408022015032003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zulfahmi Zahid
NIM : 1501010045
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.



Mataran, 13 Januari 2021
Saya yang menyatakan,

Perpustakaan U




M Zulfahmi Zahid

PENGESAHAN


Skripsi oleh: Muhammad Zufahmi Zahid, Nim: 1501010045 dengan judul "Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020," telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal: 18 - 1 - 2021

Dewan Penguji


Dr. H. M. Natsir, M. Pd.
(Ketua Sidang/Pemb. I)


Siti Hajjah, M. Pd.
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)


Dr. Mukhlis, M. Ag.
(Penguji I)


Dr. Emawati, M. Ag.
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hj. Fatma, M. Pd.
NIP. 196812311993032008

MOTTO



Perpustakaan UIN Mataram

“Jangan berhenti berdoa dan berikhtiar, percayalah Allah maha mendengar dan dia akan segera memberi kabar baik jika kamu sanggup untuk bersabar.”

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibu saya tercinta Uswatul Azizah, Bapak saya tercinta Sabri & Adek saya M Yuspi Jauhari, Wahyu Agus Wathoni dan Nauva Qurniawan. Serta teman-teman yang telah membantu saya.”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. H. M. Natsir, M. Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Siti Hajaroh, M. Pd sebagai pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi dalam penulisan skripsi dan terima kasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan saya bimbingan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban sehingga skripsi ini lebih matang dan bisa selesai.
2. Dr. Mukhlis, M. Ag dan Dr. Emawati, M. Ag sebagai penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
3. Ketua jurusan PAI, Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram dan pegawai UIN Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di UIN Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bangsa.
4. Dr. Hj. Lubna, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

5. Prof. Dr. H. Mutawali, M. Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama dikampus tanpa pernah selesai.
6. Kedua orang tua yang selalu memberi motivasi dan dukungan sepenuhnya kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 khususnya keluarga besar PAI B UIN Mataram dan konsentrasi Fiqih A, serta teman-teman di organisasi HIMAPALA UIN Mataram yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan yang tidak ternilai harganya ini mendapat imbalan dari Allah Swt dan terhitung sebagai amal ibadah. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan.

Mataram, 13 Januari 2021

Penulis,

M Zulfahmi Zahid

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PESETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	6
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Telaah Pustaka	9
2. Kajian Teori	11
3. Hasil Belajar.....	24
4. Pembelajaran PAI di SMP	25
5. Tujuan Pembelajaran PAI di SMP.....	26
B. Kerangka Berfikir.....	28
C. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Waktu dan Tempat	32
D. Variabel Penelitian	33
E. Desain Penelitian.....	34
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	35
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Data Hasil Penelitian.....	57
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kls VII Sesuai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 37 tahun 2018 yang di rumuskan dalam KI dan KD adalah sebagai berikut, 24.
- Tabel 3.1 Skala Likert, 36.
- Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner kemampuan melaksanakan pembelajaran, 36.
- Tabel 3.3 Kisi-kisi instrument tentang hasil belajar mata pelajaran PAI, 36.
- Tabel 3.4 Interpretasi koefesien validitas, 38.
- Tabel 3.5 Interpretasi koefesien reliabilitas, 39.
- Tabel 4.1 Keadaan guru dan pegawai sekolah, 58.
- Tabel 4.2 Keadaan siswa dan siswi, 58.
- Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana, 59.
- Tabel 4.4 Tabel kategori kemampuan melaksanakan pembelajaran (X), 60.
- Tabel 4.6 Tabel kategori hasil belajar (Y), 61.
- Tabel 4.7 Tabel hasil uji validitas, 63.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Desain Penelitian, 33.
- Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 3 Masbagik Tahun 2017/2018, 55.
- Gambar 4.2 Struktur Pegawai Tata Usaha SMPN 3 Masbagik, 57.
- Gambar 4.3 Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran, 61.
- Gambar 4.4 Hasil Belajar, 62.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian
Lampiran 2	Tes Hasil Belajar
Lampiran 3	Lembar Uji Validitasi Instrument Kompetensi Pedagogik (Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)
Lampiran 4	Lembar Uji Reliabelitas
Lampiran 5	Skor Data Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 7	Surat Dari Instansi-Instansi Terkait
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS VII DI SMPN 3 MASBAGIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh
M Zulfahmi Zahid
NIM: 1501010045

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan melaksanakan pembelajaran, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Masbagik, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kemampuan melaksanakan pembelajaran (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk angket pernyataan sebanyak 23 butir pernyataan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Masbagik yang berjumlah 158. Dikarenakan jumlah subjeknya lebih dari 100 maka peneliti mengambil 15% untuk dijadikan acuan-ancurnya dengan jumlah sampel 24 siswa, dan adapun jenis penelitian ini menggunakan teknik sampel *Random* atau sampel acak, artinya peneliti melakukan pemilihan siswa disetiap kelas VII untuk dijadikan sampelnya, kemudian dikumpulkan dalam kelas bayangan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasinya (r) sebesar 24,7%. Dari hasil analisis regresi linier sederhananya diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 62.119 + 0.281X$. Maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh bagaimana pengaruh kemampuan melaksanakan pembelajaran. Dapat dilihat dari hasil koefisien determinansi, bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 24,7%. Berdasarkan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan melaksanakan pembelajaran belum diterapkan secara maksimal ketika melakukan proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa mendatang. Dengan pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi tantangan masa depan. Pendidikan dalam makna yang luas senantiasa menstimulir dan menyertai perubahan-perubahan dan perkembangan umat manusia. Dan upaya pendidikan senantiasa menghantarkan dan membimbing perubahan serta perkembangan hidup dan kehidupan.

“Pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ^A rohani^A peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.¹

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah mengalami kemajuan dalam segala bidang karena pendidikan merupakan pondasi bagi bidang-bidang yang lainnya. Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak mulia. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya istilah pendidikan atau pedagogik berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.²

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 3.

²*Ibid.*, hlm. 1.

Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Bab pasal I

Pasal I mengatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Jadi pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan kita, tanpa pendidikan, kita tidak akan bisa apa-apa dalam menjalani proses kehidupan yang sekarang kita hadapi, terutama di zaman milenial ini pendidikan adalah penunjang kita untuk mencari sebuah pekerjaan dan pendidikan adalah pembeda kita antara orang yang pernah sekolah dengan orang yang tidak pernah sekolah.

Setiap kegiatan apapun bentuk dan jenisnya, sadar atau tidak sadar, selalu dihadapkan kepada tujuan yang ingin dicapai. Bagaimanapun segala sesuatu atau usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, tujuan merupakan “faktor yang sangat menentukan suatu keberhasilan”.⁴

Pendidikan juga sebagai sesuatu bentuk dari kegiatan manusia dalam menjalani kehidupannya, sehingga pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting, yaitu untuk mencerdaskan masyarakat dalam suatu Negara. Pendidikan juga difungsikan sebagai bimbingan terhadap perkembangan

³ Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), No. 20 Tahun 2003 (Jakarta: PT. Sinar Grafika), hlm. 2.

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 10.

manusia menuju ke arah cita-cita tertentu. Maka masalah pokok yang ada didalam pendidikan adalah memilih arah dan tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu sesuai dengan apa yang tertuang dalam UU nomor 20 tahun 1989, secara jelas disebutkan tujuan pendidikan Nasional, yaitu:

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan dan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵

Kompetensi sangat diperlukan untuk melaksanakan fungsi profesi. Dalam masyarakat yang kompleks seperti masyarakat modern dewasa ini, profesi menuntut kemampuan membuat keputusan yang tepat dan kemampuan membuat kebijaksanaan yang tepat. Untuk itu diperlukan banyak keterangan yang lengkap agar jangan menimbulkan kesalahan yang akan menimbulkan kerugian, baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Kesalahan dapat menimbulkan akibat yang fatal atau malapetaka yang dahsyat. Itu sebabnya, kebijaksanaan, pembuatan keputusan, perencanaan, dan penanganan yang harus ditangani oleh para ahlinya, yang memiliki kompetensi profesional dalam bidangnya.⁶

Untuk itu, guru harus mempunyai kompetensi dalam dirinya disaat melakukan kegiatan belajar-mengajar. Kompetensi guru merupakan faktor penting yang harus ada didalam seorang guru, karena dari kompetensi kita bisa lihat bagaimana cara mengajar seorang guru tersebut apakah masih menggunakan gaya tradisional dan apakah guru tersebut sudah menggunakan metode-metode yang menarik untuk di ajarkan ke peserta didiknya, pada hakekatnya setiap guru harus mempunyai kompetensi masing-masing karena

⁵Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), No. 20 tahun 1989 (Jakarta: PT. Sinar Grafika).

⁶Oemar Malik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 3.

tanpa kompetensi, seorang guru tidak akan bisa melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan baik.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya hanya ke kompetensi pedagogik tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran, dengan indikator antaralain;

- a. Mampu menerapkan ketrampilan dasar mengajar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, memberipenguatan, dan menutup pelajaran.
- b. Mampu menerapkan berbagai jenis pendekatan, strategi, metode pembelajaran, seperti aktif learning, CTL, pembelajaran portofolio, pembelajaran kontekstual dan lainnya.
- c. Mampu menguasai kelas, seperti mengaktifkan peserta didik dalam bertanya, mampu menjawab dan mengarahkan pertanyaan siswa, kerja kelompok, kerja mandiri, dan lainnya.
- d. Mampu mengukur tingkat ketercapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.⁷

Dari keempat di atas yang terdapat pada kompetensi pedagogik salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar mengajar guru dengan bagian-bagian yang terdapat di dalamnya yaitu membuka pelajaran, menjelaskan, pola variasi, bertanya, memberipenguatan, dan menutup pelajaran.

Berdasarkan observasi awal tanggal 16 Mei 2019 yang dilakukan di SMPN 3 Masbagek, tentang kompetensi pedagogik guru. Seperti keterampilan dasar bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan dasar

⁷ Ahmada Fatah Yasin, *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (UIN Malang, di akses pada tgl, 10-05-2019. Jam, 14:50).

kompetensi pedagogik ini harus dimiliki oleh semua guru, sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajarnya didalam kelas. Didalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di SMPN 3 Masbagik masih belum sepenuhnya menggunakan kompetensi pedagogik. Adapun beberapa komponen kompetensi pedagoik yang kurang digunakan seperti, keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi dan keterampilan mengajar kelompok kecil atau perseorangan. Dan komponen kompetensi pedagogik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti: keterampilan membuka dan menutup, keterampilan dasar bertanya.⁸

Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada Pembelajaran PAI bila semua siswa mencukupi ketuntasan sesuai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Apabila siswa mendapatkan nilai di bawah KKM, hal itu disebabkan karena permasalahan di atas saat proses pembelajaran. Dengan kata lain, tinggi rendahnya hasil belajar siswa diprediksikan dan disebabkan oleh kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan kemampuan hasil pembelajaran, selain faktor-faktor lainnya. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan dalam pengelolaan proses interaksi belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan

⁸*Observasi*, (SMPN 3 Masbagik), 16 Mei 2019.

Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti supaya masalah tidak mengambang dan meluas, antara lain:

- a. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti.
- b. Hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti semester genap di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat

Setiap masalah yang diteliti atau yang diangkat sebagai objek suatu penelitian merupakan masalah yang dianggap penting untuk kemajuan dan perkembangan bidang yang diteliti. Hasil penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi manfaat.

a) Manfaat Teoritis

- 1) Informasi yang diperoleh melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 2) Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya teori¹ terkait² dengan Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan hasil belajar siswa.

b) Manfaat Praktis

- 1) Dari informasi yang diperoleh melalui hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi para guru dalam usaha meningkatkan kualitas kompetensinya dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka keberhasilan proses belajar-mengajar.
- 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk melengkapi data-data dalam penulisan skripsi lain yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

D. Definisi Operasional

1. Hasil belajar adalah “perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu”.⁹
2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.



⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Keterkaitan dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang mesti terjadi. Adanya keterkaitan tersebut menunjukkan bahwa suatu penelitian bisa merupakan tindak lanjut dari penelitian selanjutnya, atau memiliki hubungan dan relevan yang sangat erat kaitannya dengan penelitian tersebut. Akan tetapi, hubungan maupun relevansi tersebut bukan berarti memiliki kesamaan dan kemiripan yang persis sama dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Setiap penelitian memiliki fokus masalah yang berbeda-beda dan beragam, begitu pula dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini adalah:

- a. Nila Wardani, Skripsi, Judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 4 Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”¹⁰. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik Guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas 5 di SDN 4 Pengadangan Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis

¹⁰ Nila Wardani, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Peningkatan Prstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 4 Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016* (Skripsi: IAIN Mataram, 2015).

terhadap skripsi Nilla Wardani yang menggunakan rumus product moment memperoleh hasil t_{hitung} yaitu 0,452 sedangkan t_{tabel} nya yaitu 0,396 pada taraf signifikan 5%.

Adapun kesamaan judul ini dengan judul penelitian sebelumnya, yaitu: sama-sama melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru. Dan sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan letak perbedaannya antara skripsi Nilla Wardani dengan peneliti yaitu dari segi variabel dependen, dimana peneliti Nilla Wardani melakukan penelitian tentang prestasi belajar sedangkan penelitian peneliti melakukan penelitian tentang hasil belajar dan tempat atau lokasi penelitian juga berbeda serta analisis data yang digunakan.

- b. Eka Andriawati, Skripsi, Judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X C di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”¹¹. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Andriawati maka dapat diperoleh data bahwa adanya pengaruh kompetensi pedagogik Guru terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X C di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis terhadap skripsi Eka Andriawati yang menggunakan rumus

¹¹Eka Andriawati, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X C di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*(jurnal, diakses pada tanggal 27-02-2019 jam 14.29).

regresi memperoleh hasil t_{hitung} yaitu 4,621 sedangkan t_{tabel} nya yaitu 1,701 pada taraf signifikan 0,000%.

Adapun kesamaan judul ini dengan judul peneliti, yaitu: sama-sama melakukan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa. Dan sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan letak perbedaannya antara skripsi Eka Andriawati dengan penelitian yaitu tempat penelitian dan mata pelajaran yang diteliti.

2. Kajian Teori

a. Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Kemampuan melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai pendidik dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, efektif, dan psikomotorik, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.

Ada sepuluh kompetensi dasar guru yang telah dikembangkan melalui kurikulum Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan (LPTK).

Adapun sepuluh kemampuan dasar guru itu:

- 1) Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disajikan.
- 2) Kemampuan mengelola program belajar mengajar.
- 3) Kemampuan mengelola kelas.
- 4) Kemampuan menggunakan media atau sumber belajar.

- 5) Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan.
- 6) Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
- 7) Kemampuan menilai prestasi peserta didik untuk kependidikan pengajaran.
- 8) Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
- 9) Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 10) Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.¹²

Namun dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan kepada kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan keterampilan dasar mengajar guru yang meliputi:

1) Keterampilan Dasar Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan ucapan guru secara verbal yang meminta respon dari peserta didik. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Dengan demikian, bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir peserta didik.¹³

Ada beberapa fungsi pertanyaan dalam proses belajar mengajar di antaranya:

- a) Memberikan motivasi kepada siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.
- b) Memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar-mengajar.
- c) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang dihadapi atau dibicarakan.
- d) Menuntun proses berpikir siswa karena dengan pertanyaan-pertanyaan yang baik dapat membantu siswa untuk

¹² Lalu Mukhtar Hully, *Profesi Keguruan* (Mataram: Alam Tara Institute, 2012), hlm. 23-24.

¹³ Jamal Ma'mur Asmani, *Micro Teaching Team* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 29.

menentukan jawaban yang baik. Memusatkan perhatian siswa terhadap siswa yang di bahas.¹⁴

Dalam proses belajar-mengajar, bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif. Pertanyaan yang baik di bagi menjadi dua jenis, yaitu: pertanyaan menurut maksudnya, dan pertanyaan menurut Taksonomi Bloom.

Pertanyaan menurut maksudnya terdiri atas: pertanyaan permintaan (compliance question), pertanyaan retorik (rhetorical question), pertanyaan mengarahkan atau menuntun (prompting question) dan pertanyaan menggali (probing question). Pertanyaan menurut Taksonomi Bloom, yaitu: pertanyaan pengetahuan (recall question atau knowlagde question), pemahaman (comprehention question), pertanyaan penerapan (application question), pertanyaan sintetis (synthesis question), dan pertanyaan evaluasi (evaluation question).¹⁵

Untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajarmengajar, guru perlu menunjukkan sikap yang baik pada waktu mengajukan pertanyaan maupun ketika menerima jawaban siswa. Siswa juga harus menghindari kebiasaan seperti: menjawab pertanyaan sendiri, mengulang jawaban

¹⁴*Ibid.* hlm. 30.

¹⁵*Ibid.* hlm. 31.

siswa, mengulang pertanyaan sendiri, mengajukan pertanyaan dengan jawaban serentak, menentukan siswa yang harus menjawab sebelum bertanya dan mengajukan pertanyaan ganda.

Dalam proses belajar-mengajar setiap pertanyaan, baik berupa kalimat tanya atau suruhan yang menuntut respons siswa sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kemampuan berpikir siswa, dimasukkan dalam golongan pertanyaan. Keterampilan bertanya dibedakan atas keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut. Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah: pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindah giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan.¹⁶

Sedangkan keterampilan bertanya lanjut merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar yang lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berpikir siswa, memperbesar partisipasi dan mendorong siswa agar dapat berinisiatif sendiri. Keterampilan bertanya lanjut dibentuk atas landasan penguasaan komponen-komponen bertanya dasar. Karena itu, semua komponen bertanya dasar masih dipakai dalam penerapan keterampilan bertanya lanjut. Adapun komponen-komponen bertanya lanjut itu adalah: pengubahan susunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak dan peningkatan terjadinya interaksi.¹⁷

2) Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan (reinforcement) pada dasarnya adalah suatu respon yang diberikan terhadap perilaku atau perbuatan baik

¹⁶ *Ibid*, hlm. 34.

¹⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 82-83.

yang dapat memacu terulangnya perbuatan tersebut. Menurut pengertian yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya, keterampilan dasar penguatan adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi atau unpan balik atas perbuatan atau respon siswa.

Ada dua jenis penguatan yang diberikan oleh guru, yaitu penguatan verbal dan non verbal.

- a) Penguatan verbal Penguatan verbal adalah penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata baik, kata-kata pujian dan penghargaan atas kata-kata koreksi. Melalui kata-kata itu siswa akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar. Misalnya ketika diajukan sebuah pertanyaan kemudian siswa menjawab dengan tepat, maka guru memuji siswa tersebut dengan mengatakan “bagus sekali”, “tepat sekali”, ”wah hebat kamu” dan sebagainya.
- b) Penguatan non verbal Penguatan non verbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat dan memberikan tanda-tanda tertentu. Adapun jenis-jenis respon (penguatan) yang digolongkan kedalam penguatan non verbal antara lain sebagai berikut:
- c) Mimik dan gerakan badan, Mimik dan gerakan yang dilakukan guru seperti: mengekspresikan wajah ceria, senyuman, anggukan kepala, menggunakan ibu jari, tepukan tangan dan gerakan badan lainnya.

- d) Gerakan mendekati, Gerakan mendekati dilakukan guru dengan cara menghampiri siswa dan bahkan duduk bersama-sama dengan siswa. Pada saat guru mendekati siswa merasa diperhatikan sehingga siswa akan merasa senang dan aman.
 - e) Sentuhan Penguatan dalam bentuk sentuhan dilakukan dengan adanya kontak fisik antara guru dengan siswa (gesturing). Misalnya berjabatan tangan, menepuk, mengelus anggota-anggota badan yang dianggap tepat dan bentuk lain yang sejenis.
 - f) Kegiatan yang menyenangkan Untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar, guru dapat melakukan penguatan dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuannya sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
 - g) Pemberian simbol atau benda Simbol adalah tanda-tanda yang diberikan atau dilakukan guru terkait dengan perilaku belajar siswa.
 - h) Penguatan tak penuh Penguatan tak penuh yaitu respon atau sebagian perilaku belajar siswa yang belum tuntas.¹⁸
- 3) Keterampilan Memberikan Variasi

Keterampilan memberikan variasi merupakan suatu proses perubahan dalam pengajaran yang menyangkut 3 (tiga) komponen, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi media dan bahan lain, dan variasi interaksi. 8 Komponen-komponen mengadakan variasi ada 3 (tiga) bagian yaitu:

- a) Variasi dalam gaya mengajar guru.
 - 1) Penggunaan variasi suara (teacher voice)
 - 2) Pemusatan perhatian (focusing)

Dalam pemusatan perhatian dapat dibedakan 6 (enam) macam yaitu:

- 1) Verbal focusing yakni pemusatan perhatian melalui kata-kata seperti: coba dengarkan,, amati baik baik gambar ini atau periksa gambar ini dengan seksama.

¹⁸ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi*, h. 75.

- 2) Gestural focusing yaitu pemusatan perhatian melalui syarat tertentu, seperti menunjukkan pada gambar yang tergantung di dinding atau di papan tulis.
- 3) Kesenyapan atau kebisuan guru (teaching silence) Dalam hal ini guru sengaja dan tiba-tiba menciptakan atau menimbulkan kesenyapan atau kebisuan sejenak selagi menerangkan sesuatu bahan kepada murid.
- 4) Mengadakan kontak pandang dengan gerakan (eye contact and movement) Apabila guru berinteraksi dengan murid, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat kepada mata murid-murid.
- 5) Gerakan badan dan mimik Variasi ini menyangkut ekspresi wajah guru, gerak kepala, dan gerak badan.
- 6) Pergantian posisi dalam kelas (teacher movement)
- b) Variasi media dan bahan ajar
Ada tiga komponen dalam variasi penggunaan media, yaitu:
 - 1) Variasi media pandang
Penggunaan media pandang seperti: buku, majalah, globe, peta majalah dinding, film, tv dan lain-lain.
 - 2) Variasi media dengar
 - 3) Variasi media taktil Maksudnya memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau bahan ajar
- c) Variasi interaksi
Variasi dalam pola interaksi antara guru dengan anak didiknya memiliki rentangan yang bergerak dari dua kutub yaitu:
 - 1) Anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru.
 - 2) Anak didik mendengarkan dengan pasif, situasi didominasi guru.¹⁹

4) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran atau set induction adalah usaha yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar, sehingga materi yang disajikan akan mudah mencapai kompetensi yang

¹⁹ Syaiful bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 167-168.

diharapkan. Komponen-komponen yang berkaitan dengan membuka pelajaran meliputi:

- a) Menarik perhatian peserta didik.
Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang akan disajikan yaitu melalui gaya mengajar guru dan menggunakan media dan sumber belajar yang bervariasi.
- b) Membangkitkan motivasi
Cara yang dilakukan guru untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik yaitu, kehangatan dan semangat, membangkitkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, memperhatikan minat belajar peserta didik.
- c) Memberikan acuan
Dalam memberi acuan dapat dilakukan seperti: mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok, mengajukan pertanyaan.
- d) Membuat kaitan
Cara yang dapat dilakukan guru antara lain: mengajukan pertanyaan apersepsi, mengulas sebatas garis besar isi pembelajaran yang telah lalu, mengaitkan materi yang diajarkan dengan lingkungan peserta didik, menghubungkan-hubungkan bahan pelajaran yang sejenis dan berurutan.²⁰

Menutup pelajaran (closing) adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar-mengajar.¹⁰ Bentuk usaha guru dalam mengakhiri kegiatan belajar-mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Merangkum atau membuat garis-garis besar persoalan yang baru di bahas atau dipelajari sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang makna serta esensi pokok persoalan yang baru saja diperbincangkan.
- 2) Mengonsolidasikan perhatian siswa terhadap hal-hal pokok dalam pembelajaran yang bersangkutan agar informasi yang telah diterimanya dapat membangkitkan minat dan kemampuannya terhadap pelajaran selanjutnya.

²⁰E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 85-88.

- 3) Mengorganisasi semua kegiatan atau pelajaran yang telah dipelajari sehingga merupakan suatu kebutuhan yang berarti dalam memahami materi yang baru dipelajari.
- 4) Memberikan tindakan lanjut (follow up) berupa saran-saran dan ajakan agar materi yang baru dipelajari jangan dilupakan, dan agar dipelajari kembali ke rumah.²¹
- 5) Keterampilan Menjelaskan

Dalam kaitan dengan kegiatan belajar-mengajar atau pelatihan, menjelaskan berarti mengorganisasikan materi pelajaran dalam tata urutan yang terencana secara sistematis, sehingga dengan mudah dapat dipahami siswa.

Keterampilan menjelaskan terdiri dari atas berbagai komponen sebagai berikut:

- a) Komponen merencanakan penjelasan mencakup:
 - 1) Isi pesan (pokok-pokok materi yang dipilih dan disusun secara sistematis di sertai dengan contoh-contoh
 - 2) Hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik penerima pesan siswa
- b) Komponen menyajikan penjelasan sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan yang dapat dicapai dengan berbagai cara seperti: bahasa yang jelas, berbicara yang lancar, mendefenisikan istilah-istilah yang teknis dan berhenti sejenak untuk melihat respon siswa.
 - 2) Penggunaan contoh dan ilustrasi yang dapat mengikuti pola pikir induktif dan deduktif.
 - 3) Pemberian tekanan pada bagian-bagian yang penting dengan cara penekanan suara, membuat iktisar dan mengemukakan tujuan.
 - 4) Balikan tentang penjelasan yang disajikan melihat mimik siswa atau pengajuan pertanyaan.²²

6) Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dalam menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang

²¹*Ibid*, hlm. 90.

²²*Ibid*, hlm. 91

optimal guna terjadinya proses mengajar yang serasi dan efektif. Komponen dalam mengelola kelas sebagai berikut:

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal. Penciptaan pemeliharaan kondisi yang optimal dapat dilakukan sebagai berikut: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian secara visual dan verbal, memusatkan perhatian, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur secara bijaksana dan sebagainya.
- b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Keterampilan ini berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan.²³

7) Keterampilan Membimbing Diskusi

Kelompok Kecil Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengampilan keputusan, atau pemecahan masalah. Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi. Caranya: rumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas, kemukakan masalah-masalah khusus, catat perubahan atau penyimpangan.
- b) Memperjelas masalah atau urunan pendapat
- c) Menganalisis pandangan siswa
- d) Meningkatkan urunan siswa
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
- f) Menutup diskusi
- g) Hal-hal yang harus dihindari.²⁴

8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

²³Ibid. hlm. 93.

²⁴Ibid. hlm. 94.

a) Prinsip dan tujuan

Mengajarkan kelompok kecil dan perseorangan terjadi dalam konteks pengajaran klasikal. Di dalam kelas seorang guru mungkin menghadapi banyak kelompok kecil serta banyak siswa, yang masing-masing diberi kesempatan belajar secara berkelompok atau perseorangan. Penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru mengelola jenis kegiatan ini secara efektif dan efisien serta memainkan perannya sebagai:

- 1) Organisator kegiatan belajar-mengajar
- 2) Sumber informasi bagi siswa
- 3) Motivator bagi siswa untuk belajar
- 4) Penyedia materi dan kesempatan belajar bagi siswa
- 5) Pendiagnosa dan pemberi bantuan bagi yang membutuhkan.

b) Komponen keterampilan Ada 4 (empat) kelompok keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru, dalam kaitan ini sebagai berikut:

- 1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi
- 2) Keterampilan mengorganisasikan
- 3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar
- 4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajarmengajar.

c) Prinsip penggunaan

- 1) Variasi pengorganisasian kelas besar, kelompok perorangan tujuan yang hendak dicapai, kemampuan siswa, ketersediaan fasilitas, waktu serta kemampuan guru.
- 2) Tidak semua topik dapat dipelajari secara efektif dalam kelompok kecil dan perseorangan.
- 3) Pengajaran kelompok kecil yang efektif selalu diakhiri dengan suatu kulminasi berupa rangkuman, pemantapan, kesepakatan laporan, dan sebagainya.
- 4) Guru perlu mengenal siswa secara perseorangan agar dapat mengatur kondisi belajar dengan tepat.
- 5) Dalam kegiatan belajar perseorangan siswa dapat bekerja secara bebas dengan bahan yang disiapkan.²⁵

b. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar” pengertian hasil menunjuk kepada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahannya imput secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan menjadi bahan jadi.²⁶

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penelitian terhadap sikap, nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang study atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan dalam berbagai aspek kehidupan dan pengalaman yang terorganisir. Proses ini adalah interaksi antara individu dengan sikap, nilai, kebiasaan pengalaman dan keterampilan yang menghasilkan perubahan tingkah laku.²⁷

Oleh karena itu, hasil belajar merupakan “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima

²⁵ *Ibid.* hlm. 95.

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 44.

²⁷ Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT.Rosda Karya, 1992), hlm. 75.

pengalaman belajarnya”.²⁸ Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian yang dicapai seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dipahami siswa. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar. “Penilaian ini bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah dipelajari dan ditetapkan”.²⁹

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.³⁰

²⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar* (Bandung: Rosdakarya, 1990), hlm. 22.

²⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.34.

³⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Puataka Belajar, 2010), hlm. 42.

3. Pembelajaran PAI di SMP

“Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”.³¹

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³²

Dari pengertian di atas, jadi pembelajaran PAI yaitu upaya untuk memberikan pelajaran pendidikan agama islam kepada peserta didik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pelajaran agama melalui pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan sesuai dengan sumber utamanya kitab suci Al-Qur’an dan Al-Hadis, adapun ruang lingkup pembelajatan PAI:

- a. Iman Kepada Allah Swt.
- b. Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan *Q.S. alBaqarah/2:42, Q.S. al-Anfal/8: 27, Q.S. al-Ahqaf/46: 13* dan Hadis terkait.
- c. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- d. Shalat Berjamaah
- e. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Makkah

³¹Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 109.

³²*Ibid*, hlm. 11.

- f. Q.S. al-Mujādilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 sertahadis tentang semangat menuntut ilmu.

4. Tujuan Pembelajaran PAI di SMP

Setiap kegiatan belajar mengajar pasti memiliki tujuan yang telah ditentukan. Adapun tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Masbagik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester II berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu:

Tabel 1.1
Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kls VII Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 yang di Rumuskan dalam KI dan KD adalah sebagai berikut.
KI dan KD PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Semester Ganjil sampai Semester Genap.³³

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah swt. Akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.	2.1. Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi <i>Q.S. al-Mujadilah/58:11, Q.S. ar-Rahman/55:33</i> dan hadis terkait.
1.2. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah Swt, mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	2.2. Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S.an-Nisa/4:146, al-Baqarah/2:153, dan Q.S. Ali Imran/3:134</i> , dan hadis terkait.
1.3. Meyakini bahwa Allah Swt. Maha mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha melihat.	2.3. Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna <i>al- 'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> .
1.4. Beriman kepada malaikat-malaikat	2.4. Menunjukkan perilaku disiplin

³³Silabus Kurikulum 13, Permendikbud No.37, thn. 2018, SMPN 3 Mataram.

Allah Swt.	sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.
1.5. Meyakini bahwa jujur, amanah, dan istiqamah adalah perintah agama.	2.5. Menunjukkan perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari.
1.6. Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama adalah perintah agama.	2.6. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari.
1.7. Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat islam	2.7. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at islam.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2. Memahami makna Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/2:253, dan Q.S. Ali Imran/3:134 serta Hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	4.2.1. Membaca Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/2:153, dan Q.S. Ali Imran/3:134 dengan tartil. 4.2.2. Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/2:153. Dan Q.S. Ali Imran/3:134 serta hadis terkait dengan lancar. 4.2.3. Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan hafalan Q.S. an-Nisa/4:146, Q.S. al-Baqarah/2:153. Dan Q.S. Ali Imran/3:134
3.3. Memahami makna al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	4.3. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.
3.4 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli	4.4. Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.
3.5. Memahami makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.	4.5. Menyajikan makna perilaku jujur, amanah, dan istiqamah.
3.6. Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.	4.6. Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.
3.7. Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at islam.	4.7. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.
3.8. Memahami ketentuan salat berjamaah.	4.8. Mempraktikkan salat berjamaah.
3.9. Memahami ketentuan salat jumat	4.9. Mempraktikkan salat jumat.
3.10. Memahami ketentuan salat jamak	4.10. Mempraktikkan salat jamak dan

qasar	qasar.
3.11. Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode mekkah.	4.11. Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Periode mekkah.
3.12. Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode madinah.	4.12. Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Periode madinah.
3.13. Memahami sejarah perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun.	4.13. Menyajikan strategi perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.8. Menunaikan salat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun islam.	2.8. Menunjukkan prilaku demokratis sebagai implementasi pelaksanaan salat berjamaah.
1.9. Menunaikan salat jumat sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	2.9. Menunjukkan prilaku peduli terhadap sesama dan lingkungan sebagai implementasi pelaksanaan salat jumat.
1.10. Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi pemahaman ketaatan beribadah.	2.10. Menunjukkan prilaku disiplin sebagai implementasi pelaksanaan salat jamak qasar.
1.11. Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode mekkah dalam menegaskan risalah Allah Swt.	2.11. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode mekkah.
1.12. Menghayati perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode madinah dalam menegaskan risalah Allah Swt.	2.12. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. Periode madinah.
1.13. Menghayati perjuangan dan kepribadian al-Khulafa al-Rasyidun sebagai penerus perjuangan Nabi Muhammad saw. Dalam menegaskan risalah Allah Swt.	2.13. Meneladani prilaku terpuji al-Khulafa al-Rasyidun.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR

<p>3.1. Memahami makna Q.S. al-Mujadilah/58:11, Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu.</p>	<p>4.1.1. Membaca makna Q.S. al-Mujadilah/58:11, Q.S. ar-Rahman/55:33 dengan tartil. 4.1.2. Menunjukkan hafalan makna Q.S. al-Mujadilah/58:11, Q.S. ar-Rahman/55:33 dan Hadis terkait dengan lancar. 4.1.3. Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan makna Q.S. al-Mujadilah/58:11, Q.S. ar-Rahman/55:33.</p>
---	---

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada teori bahwa kemampuan guru dalam menyajikan suatu pembelajaran, seorang guru harus pandai-pandai menggunakan kemampuan pedagogik dengan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Hasil belajar dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal), adapun faktor internal meliputi faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor orang tua, sekolah dan masyarakat.³⁴

Sering ditemukan dilapangan bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada metode pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah.

Pada setiap kegiatan belajar mengajar, guru sering kali menemukan berbagai macam karakter dari siswa tersebut. Seorang guru dianjurkan agar dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa. Jadi hasil belajar erat kaitanya dengan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran, strategi dan media yang digunakan guru saat sedang berlangsungnya proses belajar mengajar. Artinya bahwa guru memiliki peranan penting dalam proses

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 54.

pembelajaran dan secara langsung atau tidak langsung akan berdampak terhadap hasil belajar.

C. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.³⁵

Berdasarkan pada kerangka pikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.



³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³⁶

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu satu variabel yang mempengaruhi dan satu variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variabel* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel terikat atau *dependent variabel* (Y).

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi pengaruh kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Variabel bebas ini juga disebut juga variabel (X). dan menjadi variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI dan budi pekerti yang selanjutnya disebut variabel (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi Merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin

³⁶Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitiannya”.³⁷

“Sedangkan menurut sugiyono menyatakan, populasi adalah “wilayah generalisasi yang objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat difahami bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu untuk diteliti, yang di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitiannya hanya di kelas VII, yang dimana jumlah siswa dari keseluruhan kelas VII sebanyak 158 siswa.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah “sebagian dari populasi yang terpilih mewakili populasi tersebut”³⁹. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

³⁷A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 145.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

³⁹*Ibid*, hlm. 150.

Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai darisampai dengan banyaknya subjek. Di dalam pengambilan sampel biasanya peneliti sudah menentukan terlebih dulu besar jumlahnya sampel yang paling baik. Jawaban terhadap pertanyaan ini tidaklah begitu sederhana. Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴⁰

Dikarenakan jumlah subjeknya lebih dari 100 maka peneliti mengambil $15\% \times 158 = 23,7$ dibulatkan menjadi 24 siswa. Untuk menentukan sampel berjumlah 24 siswa, dikarenakan jumlah siswa kelas VII lebih dari 100, maka menggunakan teknik sampel random atau sampel acak, artinya peneliti melakukan pemilihan siswa disetiap kelas untuk dijadikan sampelnya. Dari 24 siswa yang dijadikan sebagai sampel ditetapkan siswa yang menjadi perwakilan dari masing-masing kelas dengan cara $24 : 5$ (Kelas VII A – E) = 6 orang perwakilan untuk masing kelas.

Dan untuk menetapkan perwakilan yang 6 orang dari masing-masing kelas dilakukan dengan cara undian, dimana semua siswa dari masing-masing Kelas VII A – E diberikan kertas kecil untuk menulis nama dan kemudian dimasukkan ke dalam gelas undian yang sudah disediakan. Setelah semua siswa dari masing-masing kelas memasukkan namanya pada gelas undian, selanjutnya gelas undian tersebut di kocok dan dikeluarkan sampai menemukan jumlah 6 orang dari masing-masing kelas.

C. Waktu dan Tempat

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan mulai Tahun Pelajaran 2019/2020, dari tanggal 26 Desember 2019 sampai 27 Januari 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Masbagik kelas VII Tahun pelajaran 2019/2020. Berdasarkan observasi awal tanggal 16 Mei 2019 yang dilakukan di SMPN 3 Masbagik, tentang kompetensi pedagogik guru. Ada beberapa komponen kompetensi pedagogik yang tidak digunakan seperti: keterampilan memberi penguatan, keterampilan memberikan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil atau perseorangan. Dan komponen kompetensi pedagogik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebatas keterampilan membuka dan menutup serta keterampilan dasar bertanya, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang berdasarkan hasil penelitian pendahuluan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70, namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya ke kompetensi pedagogik tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai; sedangkan konsep yang mempunyai satu nilai disebut dengan “*constant*”, sedangkan Bohnstedts (1982) menyatakan pula bahwa

variabel adalah karakteristik dari orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu, jadi variabel adalah obyek yang digunakan untuk memperoleh hasil dari suatu tindakan.⁴¹

1. Variabel Bebas (*Independent*): Adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang di observasi. Karena fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain.⁴²

Variabel bebas dari penelitian ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran (X).

2. Variabel Terikat (*dependent*): yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karena juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi.⁴³

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

E. Desain Penelitian

Desain analisis regresi merupakan teknik analisis yang khas untuk penelitian korelasi. Analisis korelasi adalah analisis yang berusaha untuk melihat apakah antara dua variabel atau lebih ada hubungan atau tidak, mengukur kekuatan hubungannya, membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya hubungan tersebut. Teknik analisis ini berguna untuk mempelajari variabel-variabel yang mempunyai hubungan berdasarkan teori yang dibangun sebelumnya sehingga arah pertalian diharapkan dapat ditemukan.⁴⁴

Data yang terkumpul kemudian dianalisis Menggunakan analisis uji prasarat dan analisis hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sederhana untuk mengetahui hipotesis yaitu; apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata

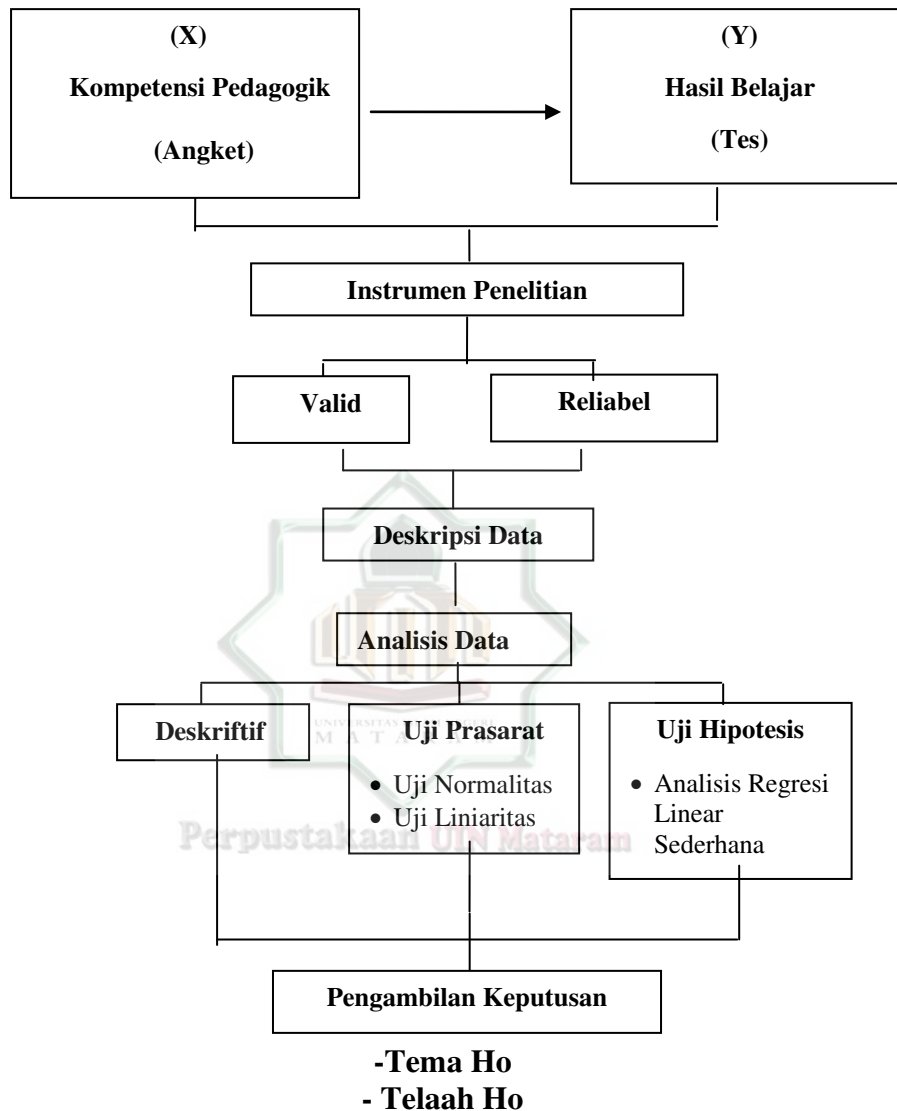
⁴¹*Ibid*, hlm. 102.

⁴²Cholid Narbuko&Abu Achmadi, *Metologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 119.

⁴³*Ibid*, hlm. 119.

⁴⁴Kadir, *Statistika*, (Jakarta: Rosemata Sempurna, 2010), hlm. 124.

pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII di SMPN 3 Masbagek.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

F. Instrument/Alat dan Bahan Penelitian

1. Instrumen penelitian

“Instrumen penelitaian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”⁴⁵. “Sedangkan ahli lain mengatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data”⁴⁶.

Intrumen-instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuisioner/Angkat

Jenis intrumen angket yang diterapkan dalam menjangring data melalui penerapan metode angket adalah bentuk angket tertutup dengan menggunakan *skala likert*. Angket diberikan kepada siswa dimana jawaban pada angket sudah disediakan, sehingga siswa tinggal memberikan tanda *cheklist*(√).

b. Metode Tes

Tes sebagai salah satu cara dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa memiliki beberapa teknik. Salah satunya adalah dengan teknik tes pilihan ganda yang dijadikan peneliti sebagai intrumen tes. Tes berbentuk pilihan ganda (*multiple choice items*) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 nomor. Alternatif jawanan dalam tes telah disiapkan, sehingga siswa tinggal memilih salah satu dari alternative jawaban yang dinyatakan paling benar.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 102.

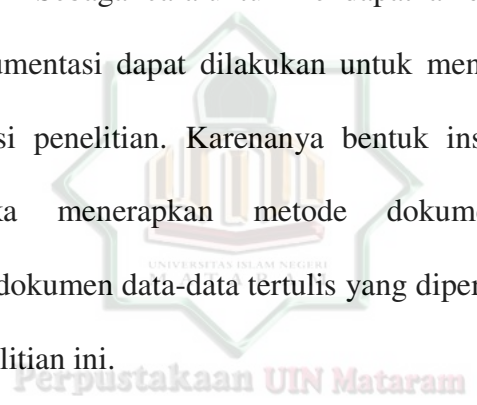
⁴⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Jawa Barat: Alfabeta, 2014), hlm. 32.

c. Metode Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini instrumen observasi yang digunakan adalah dalam bentuk observasi terstruktur, observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

d. Metode Dokumentasi

Sebagai cara untuk mendapatkan data tertulis, maka metode dokumentasi dapat dilakukan untuk mendapatkan data tertulis di lokasi penelitian. Karenanya bentuk instrumen yang digunakan ketika menerapkan metode dokumentasi adalah dengan mendokumentasikan data-data tertulis yang diperlukan sebagai data dalam penelitian ini.

“Sehubungan dengan itu, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda *checklist* (√)”.


Tabel 3.1
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak setuju	3	3
Kurang setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

Tabel 3.2
Kisis kisi kuesionir kemampuan melaksanakan pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor soal		Jumlah	Total
		Positif	Negatif		
Kemampuan melaksanakan pembelajaran (X)	Mampu menerapkan ketereampilan dasar mengajar	1,2,3,4,5, 6,7,8	-	8	23 Soal
	Mampu menerapkan berbagai jenis pendekatan	9,10,11, 12,13,14,	-	6	
	Mampu menguasai kelas	15,16, 17,18, 19,	-	5	
	Mampu mengukur tingkat ketercapain kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung	20,21,22, 23	-	4	
Jumlah				23 Soal	

Tabel 3.3
Kisi kisi instrument tentang hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Variabel	Indikator	Kriteria penilaian	Nomor butir soal	Jumlah
	Iman Kepada Allah	Siswa dapat	1,2,3,4,5	

Hasil belajar (Y)	Swt.	menjelaskan iman kepada Allah Swt		20 Soal
	Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan Q.S. <i>al-Baqarah/2:42</i> , Q.S. <i>al-Anfal/8: 27</i> , Q.S. <i>al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait.	Siswa dapat menjelaskan Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan Q.S. <i>al-Baqarah/2:42</i> , Q.S. <i>al-Anfal/8: 27</i> , Q.S. <i>al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait.	6,7,8,9,10	
	Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	Siswa dapat menjelaskan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	11,12,13,14,15	
	Shalat Berjamaah	Siswa dapat menjelaskan tentang tata cara shalat berjamaah	16,17,18,19,20	
	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Makkah	Siswa dapat menjelaskan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode mekkah	17,18,19,20	
	Q.S. <i>al-Mujādilah /58: 11</i> , Q.S. <i>ar-Rahmān /55: 33</i> sertahadis tentang semangat menuntut ilmu.	Siswa dapat menjelaskan tentang Q.S. <i>al-Mujādilah /58: 11</i> , Q.S. <i>ar-Rahmān /55: 33</i> sertahadis tentang semangat menuntut ilmu.	21,22,23,24,25	
Jumlah			23 Soal	

2. Keabsahan Data

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengukur validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

“Suatu alat pengukur untuk mengukur sifat X dikatakan valid jika yang diukurnya memang sifat X dan bukan sifat-sifat lain”.⁴⁷ Untuk menguji validitas data dapat digunakan skor aslinya (angka kasar) untuk jenis data tunggal yang jumlah subjeknya (N) kurang dari 30, rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Harga R_{xy} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang di korelasikan.

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel x dan y
 N = jumlah subjek penelitian
 $\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y
 $\sum x$ = jumlah skor asli variabel x
 $\sum y$ = skor rata-rata dari y⁴⁸.

Koefisien validitas yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Validitas

Interval	Kategori
$0,80 < r_{hitung} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
$0,60 < r_{hitung} \leq 0,80$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 < r_{hitung} \leq 0,60$	Validitas sedang (cukup)
$0,20 < r_{hitung} \leq 0,40$	Validitas rendah (kurang)

⁴⁷Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 74.

⁴⁸Subana, dkk, *Statistis Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setya, 2000), hlm. 148.

$0,00 < r_{hitung} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah (jelek)
$r_{hitung} \leq 0,00$	Tidakvalid

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Instrumen valid, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- 2) Instrumen tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

b. Realibilitas

Suatu alat pengukur *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama.⁴⁹ Reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua akan menggunakan uji Cronbach's Alpha. Rumusnya ditulis sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_b^2$ = Jumlah deviasi standar butir

s_t^2 = deviasi standar total⁵⁰

Koefisien reliabilitas yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:⁵¹

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 77

⁵⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian*, hlm. 166.

⁵¹ Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, hlm. 57.

Interval	Interpretasi
$0,80 < n \leq 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < n \leq 0,80$	Reliabilitas tinggi
$40 < n \leq 60$	Reliabilitas sedang
$0,20 < n \leq 40$	Reliabilitas rendah
$-1,00 < n \leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Instrumen reliabel, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$
- 2) Instrumen tidak reliabel, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data penelitian perbedaan hasil belajar siswa kelas VII sebelum dan sesudah menerapkan kompetensi pedagogik di SMPN 3 Masbagik maka diperlukan teknik atau metode yang terarah sehingga dapat memberikan kesesuaian tujuan penelitian, adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Narbuko & Achmadi mengatakan bahwa kuesioner (angket) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarikan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survei.⁵² Sedangkan Nasution menyatakan angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Angket pada

⁵²Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metologi Penelitian*, hlm. 76

umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁵³

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kompetensi pedagogik guru, dimana responden (siswa) diberikan 30 soal pertanyaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia jawabannya, dengan penilaian, SS (sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju) dan TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Hanya dengan cara memilih salah satunya saja, contoh dalam bentuk positif (a) selalu, (b) sering, (c) kadang-kadang, (d) pernah, (e) tidak pernah.

Ketentuan skor sebagai berikut:

a. Angket positif

- 1) Jika responden menjawab (a) memperoleh skor 5
- 2) Jika responden menjawab (b) memperoleh skor 4
- 3) Jika responden menjawab (c) memperoleh skor 3
- 4) Jika responden menjawab (d) memperoleh skor 2
- 5) Jika responden menjawab (e) memperoleh skor 1

b. Angket negatif

- 1) Jika responden menjawab (a) memperoleh skor 1
- 2) Jika responden menjawab (b) memperoleh skor 2
- 3) Jika responden menjawab (c) memperoleh skor 3
- 4) Jika responden menjawab (d) memperoleh skor 4
- 5) Jika responden menjawab (e) memperoleh skor 5

2. Tes

⁵³Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 128.

Tes adalah “percobaan yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang siswa atau kelompok siswa”.⁵⁴

“Mechrens and lechman (1975) dalam amir hadi dan haryono menyebutkan dua jenis tes” dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan yaitu:

- a. Tes lisan, yaitu tes berupa sejumlah pertanyaan yang diacukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang telah diberikan secara lisan.
- b. Tes tertulis, yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahuin keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis, adapun bentuk dari tes tertulis adalah
 - 1) Tes essay, yaitu tes yang dikehendaki agar orang yang dites memberikan jawaban dalam bentuk uraian atau kalimat yang disusun sendiri.
 - 2) Tes objektif, yaitu suatu tes yang disusun dimana setiap pertanyaan tes disediakan alternatif jawaban yang dipilih, tidak tergantung kepada siapapun yang memberi skor, karena pemberi skor tidak dipengaruhi oleh sikap subjektivitas.
 - a) Tes betul-salah (*true false items*)
 - b) Tes pilihan ganda (*multiple choice items*)
 - c) Tes menjodohkan (*matching choice items*)
 - d) Tes melengkapi (*completion items*)
 - e) Tes jawaban singkat (*short answer items*)⁵⁵

Tes yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti pada materi Akidah Akhlak tentang Iman kepada Allah SWT. Tes tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice items*) dan disusun dalam bentuk pertanyaan sebanyak 20 nomor kemudian tes tersebut diberikan kepada siswa untuk dijawab.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 223.

⁵⁵Amir Hadi dan Haryono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2005), hlm. 139-140.

3. Metode Observasi

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”.⁵⁶ Jenis-jenis Observasi ada dua yaitu “Observasi Partisipan (*Participant Observation*) dan Observasi Non-Partisipan.

Moh. Nazir dalam bukunya mengatakan observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Observasi terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

b. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini terjadi karena peneliti tidak tau secara pasti tentang apa yang diteliti.⁵⁷

Adapun jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi atau berperanserta yaitu “peneliti ikut serta dalam penelitian sehingga memperoleh data yang lengkap dengan aktivitas yang ada”⁵⁸. Adapun yang ingin didapatkan dari hasil observasi ini adalah letak geografis sekolah SMPN 3 Masbagik.

⁵⁶ Margono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 113.

⁵⁷ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 175.

⁵⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya “dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.⁵⁹. Berdasarkan hal ini maka metode dokumentasi sesungguhnya merupakan informasi yang diperoleh lewat gambar-gambar kegiatan. Adapun data yang akan diambil yakni:

- a. Data guru
- b. Data siswa
- c. Struktur Organisasi

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang melengkapi data-data dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari pencatatan tersebut, peneliti menganalisisnya dalam bentuk non statistik.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Keabsahan Instrumen

“Sebelum instrumen digunakan untuk mencari data pada sampel penelitian yang telah ditentukan, maka instrumen tersebut harus diuji cobakan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel”.⁶⁰

Data dalam penelitian mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh

⁵⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian*, hlm. 82.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 144.

karena itu, benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.⁶¹

Tingkat keobjektifan data hasil penelitian akan tergantung pada sejauh mana instrumen yang telah digunakan mampu mengumpulkan data. Tinggi rendahnya kemampuan instrumen, akan tergantung pula pada tinggi rendahnya tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Oleh karena itu, sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi, peneliti harus mempertimbangkan mengenai validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dengan menghitung jumlahnya menggunakan spss versi 23.

1) Uji Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁶²

Validitas instrumen adalah kemampuan instrumen untuk mengukur dan menggambarkan keadaan suatu aspek sesuai dengan maksudnya untuk apa instrumen tersebut dibuat. Dalam mengukur kevalidan instrumen sarana dan prasarana, peneliti

⁶¹ *Ibid*, hlm. 211.

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian*, hlm. 173.

menggunakan validitas item dengan rumus koefisiensi korelasi product moment.

$$r_{xy} \text{ (hitung)} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Banyak data

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y ⁶³

Setelah diperoleh harga r_{xy} , kita melakukan pengujian validitas dengan membandingkan harga r_{xy} dengan r_{tabel} *product moment*, pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut valid dan jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid.

2) Uji Realibilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.⁶⁴ Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronvbach*. Adapun rumus *Alpha Cronvbach* yaitu:

⁶³ *Ibid*, hlm. 174.

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 175.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2}\right) \quad \text{dengan } si^2 = \frac{\sum x_i^2 (xi)^2}{N}$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Banyaknya butir soal yang dikeluarkan

N = Banyaknya siswa

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap item

st^2 = Varian total.⁶⁵

Dan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu alat yang digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).

2. Interpretasi Data

a. Interpretasi X & Y

“Daftar distribusi frekuensi menunjukkan rincian skor dari suatu perangkat data beserta frekuensinya masing-masing dalam suatu pengukuran”.⁶⁶

1) Modus

Modus adalah “merupakan nilai yang paling sering muncul dalam suatu pengukuran.”⁶⁷ Modus perangkat data kuantitatif yang telah dikelompokkan ke dalam interval kelas pada suatu daftar distribusi frekuensi dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

⁶⁵*Ibid*, hlm. 176.

⁶⁶ Furqon. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, (bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 22.

⁶⁷*Ibid*. hlm. 23

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Dimana

b = batas bawah interval kelas dengan frekuensi terbanyak.

P = panjang kelas,

b_1 = frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi interval kelas sebelumnya, dan

b_2 = frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi interval kelas sesudahnya.⁶⁸

2) Median

Median merupakan nilai tengah data setelah data tersebut disusun menurut urutan nilainya.

Rumus median:

1. Data tunggal median

$$M_e = \frac{1}{2} (x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2}+1})$$

2. Data kelompok median

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Dimana

M_e = median

X_{11} = batas nyata bawah kelas median,

p = panjang kelas,

n = banyak data,

⁶⁸*Ibid*, hlm. 23-24.

fk_{1l} = frekuensi kumulatif interval kelas dibawah kelas median, dan

f_i = frekuensi kelas median

3) Rata-rata (*Mean*)

Rata-rata (*mean*) atau lebih tepatnya disebut rata-rata hitung merupakan gejala pusat yang sering digunakan.

Rumus Rata-rata:

1. Data tunggal Mean

$$\bar{X} = \frac{x_1+x_2+x_3+\dots+x_n}{n} = \frac{\sum x_i}{n}$$

2. Data kelompok Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana

\bar{X} = melambangkan nilai rata – rata yang dicari.

f_i = frekuensi masing-masing skor (x), dan

n = jumlah frekuensi (f) bagi seluruh nilai atau skor.

4) Uji Prasyarat Analisis Uji Hipotesis

a) Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi suatu asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistika apa yang akan dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subyek/obyek penelitian. Meskipun demikian, apabila sebaran data suatu penelitian ternyata diketahui tidak

normal, hal itu bukan berarti harus berhenti penelitian itu sebab masih ada fasilitas statistik nonparametric.⁶⁹

Uji normalitas yang digunakan adalah Chi Kuadrat.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat adalah sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis statistik

H_0 = sampel berdistribusi normal

H_1 = sampel berdistribusi tidak normal

Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dipilih karena merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam bidang penelitian sosial yang juga dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

2) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas} \square = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat. Bentuk tabel penolongnya adalah sebagai berikut :

⁶⁹Alfira Mulya astuti, *Statistika Penelitian*, (Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016), hlm. 61.

Kelas Interval	Batas Kelas	Zbatas Kelas	Luas Z table	Ei	Oi	$\frac{(Ei - Oi)^2}{Ei}$
...
...
Jumlah						...

- 4) Menghitung Ei (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan luas Z tabel dengan jumlah data observasi (jumlah individu dalam sampel)
- 5) Oi (frekuensi observasi), yaitu banyaknya data yang termasuk pada suatu kelas interval
- 6) Menghitung harga-harga $(Ei - Oi)^2$ dan $\frac{(Ei - Oi)^2}{Ei}$. Harga $\frac{(Ei - Oi)^2}{Ei}$ adalah merupakan harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung.
- 7) Membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat tabel.

Kriteria pengujian: **IN Mataram**

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka data berdistribusi normal

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dalam hal lain H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

b) Uji Linear

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien

signifikansi dari Deviatoin from linearity dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih yaitu 0,05. Jika harga Fhitung lebih kecil dari harga Ftable pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu belajar siswa menggunakan model problem based learning (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Rumus manual uji linieritas menurut Riduwan (2011: 200) adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi: $JK_{Reg} [a] = \frac{\sum Y^2}{n}$
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi: $JK_{Reg} [b|a] = b\{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}\}$
- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu: $JK_{Res} = EY^2 - JK_{Reg} [b|a] - JK_{Reg} [a]$
- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi: $RJK_{Reg} [a] = JK_{Reg} [a]$
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi: $RJK_{Reg} [b|a] = RJK_{Reg} [b|a]$
- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu: $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$
- 7) Menghitung jumlah kuadrat error: $JK_E = \sum k \{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\}$
- 8) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok: $JK_{TC} - JK_E$

9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok: RJK_{TC}

$$= \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error: $RJK_E = \frac{JK_E}{N-k}$

11) Mencari nilai $F_{hitung} = \frac{JK_{TC}}{RJK_E}$.⁷⁰

c) Uji Hipotesis

Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah regresi yang memiliki satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Analisis Regresi Sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen.

Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

x = Variabel independen

e = error⁷¹

⁷⁰Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, (Insan Madani Publishin: Mataram, 2006), hlm. 22.

⁷¹*Ibid*, hlm. 23.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Deskripsi lokasi penelitian

1) Letak Geografis

SMPN 3 Masbagik terletak di Desa Masbagik Timur, Kec. Masbagek, Kab. Lombok Timur, Prov. NTB dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan jalan raya dan tempat pemotongan kayu, sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan dan perkebunan, sebelah Timur berbatasan dengan lesehan mentari dan rumah warga dan sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga dan lesehan mae cenggo.⁷²

2) Visi Misi SMPN 3 Masbagik

Visi

Mantap Imtaq, Terampil Berkarya, Unggul Dalam Prestasi.

Misi

- a) Peningkatan imtaq warga sekolah
- b) Berbudhi pekerti yang luhur
- c) Memiliki life skill dalam bidang kresi, seni dan olahraga
- d) Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik

⁷²Dokumentasi, 26 Desember 2019.

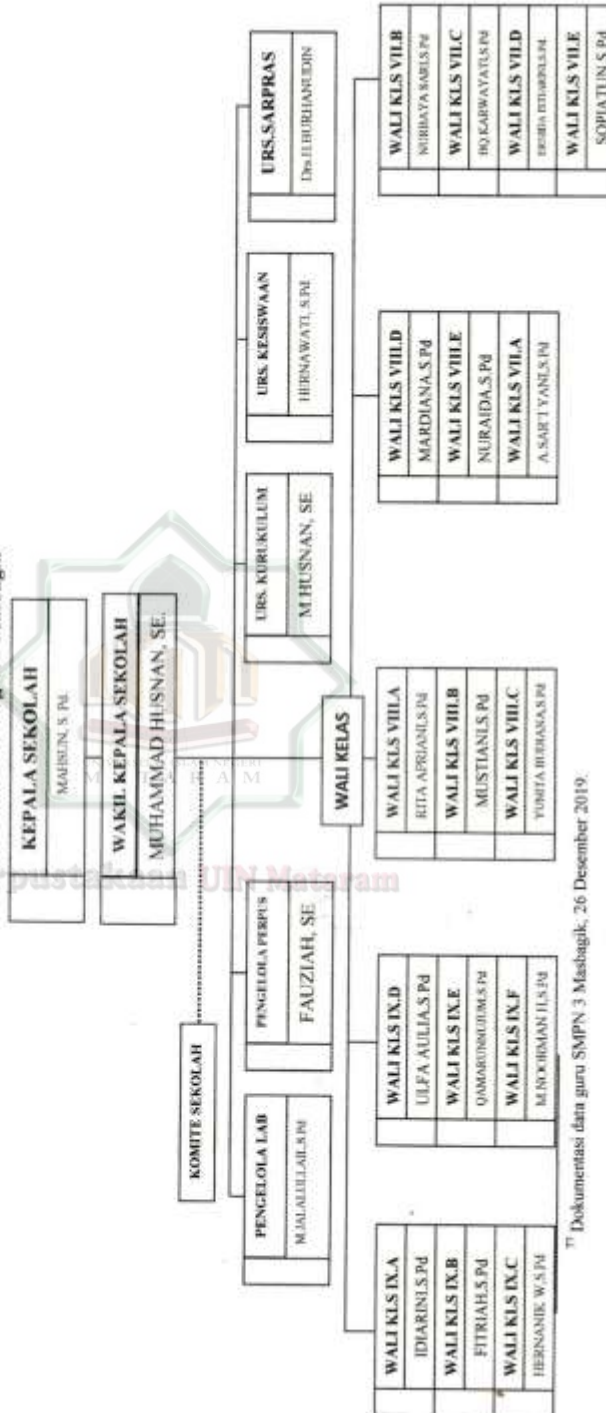
- e) Pengembangan kurikulum, perangkat pembelajaran dan pelaksanaan PBM yang berkualitas serta terlaksananya sistem penilain yang berkesinambungan
- f) Kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualias
- g) Terciptanya team work yang kompak, cerdas, dan kreatif demi terwujudnya MBS yang bersinergi
- h) Terciptanya suasana lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif.⁷³



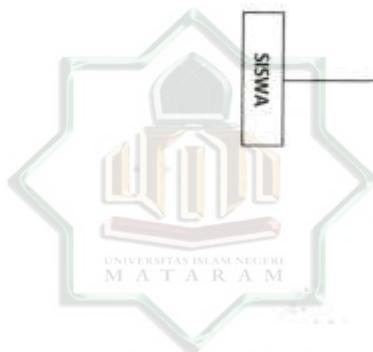
⁷³Dokumentasi, 26 Desember 2019.

3) struktur organisasi

Gambar 4.1⁷⁷
 Struktur organisasi SMP Negeri 3 Masbagik
 Tahun 2017/2018
 Sumber Data: SMP Negeri 3 Masbagik



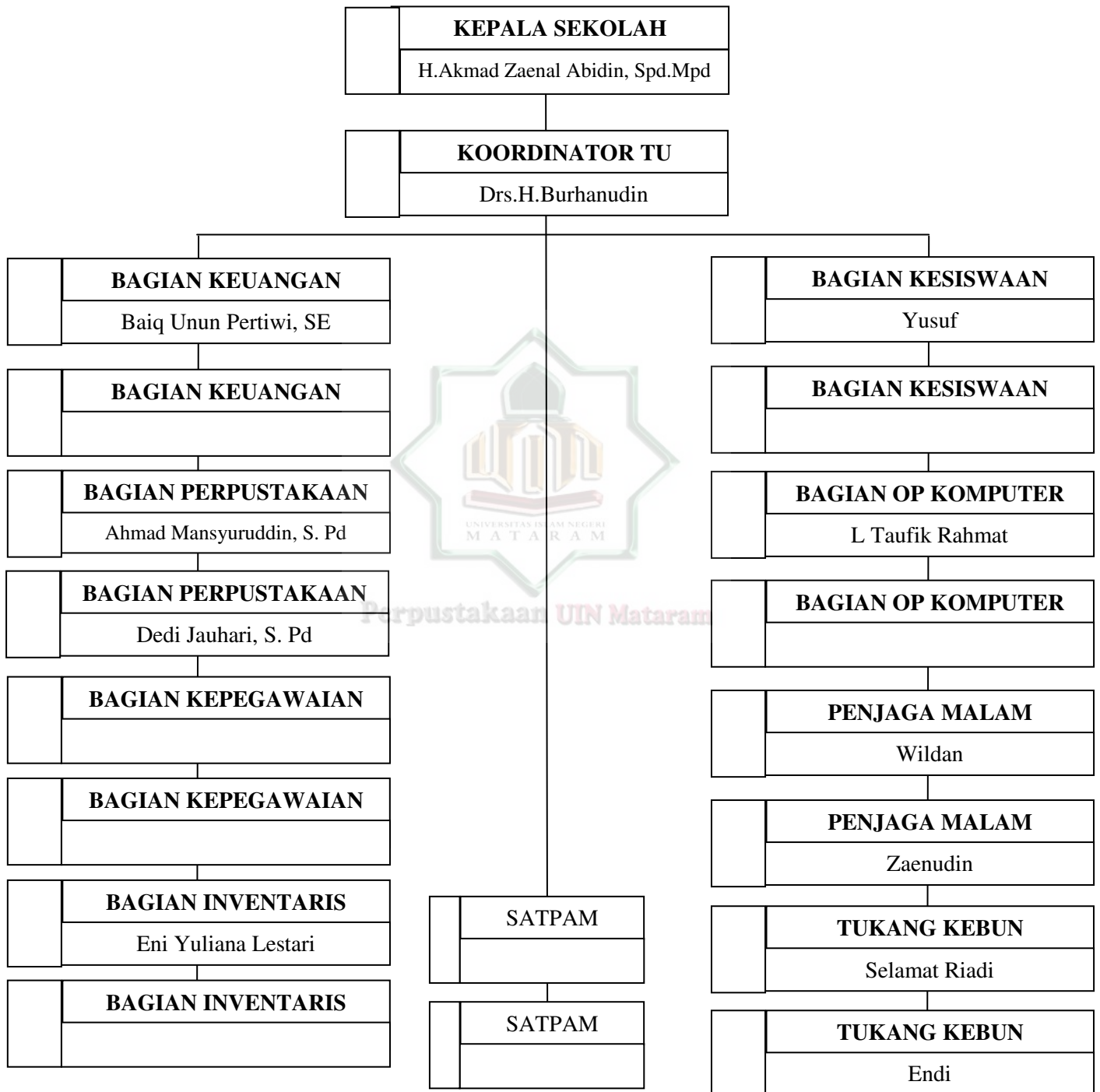
⁷⁷ Dokumentasi dan guru SMPN 3 Masbagik, 26 Desember 2019.



Perpustakaan UIN Mataram

4) Struktur pegawai tata usaha

Gambar 4.2
Struktur Pegawai Tata Usaha SMP Negeri 3 Masbagik
Sumber Data : Papan Struktur Pegawai TU SMPN 3 Masbagik.⁷⁴



⁷⁴Dokumentasi, 26 Desember 2019.

5) Keadaan guru dan pegawai

Tabel 4.3
Keadaan guru dan pegawai sekolah
Sumber Data : Monografi SMPN 3 Masbagik.⁷⁵

No	Pegawai sekolah	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Wakil kepala sekolah	1
3	Guru tetap	22
4	Guru kontrak	-
5	Guru bantu	1
6	Guru tidak tetap	11
7	Pegawai tetap	3
8	Pegawai tidak tetap	7
9	Pesuruh	-
Jumlah		46

Dari tabel I terlihat bahwa guru SMP Negeri 3 Masbagik berjumlah 46 orang. Untuk diketahui bahwa guru merupakan faktor yang sangat penting, karna guru bertanggung jawab dalam pembentukan ahlak dan pribadi anak didiknya. Oleh karna itu, keahlian dan profesi mereka masing-masing memiliki peran dalam meningkatkan dan menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Masbagik.

⁷⁵Dokumentasi, 26 Desember 2019.

6) Keadaan siswa dan siswi

Tabel 4.4
Keadaan siswa dan siswi
Sumber Data : Monografi SMPN 3 Masbagik⁷⁶

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	Kelas VII	102	62	164
2	Kelas VII	71	62	133
3	Kelas IX	73	77	150
Jumlah		246	202	448

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa secara keseluruhan baik dari kelas VII, VIII, dan IX, siswa merupakan sesuatu komponen dalam suatu lembaga pendidikan, bahwa siswa merupakan kunci utama yang paling menentukan maju mundurnya suatu lembaga pendidikan.

7) Keadaan sarana dan prasana

Tabel 4.3
Keadaan sarana dan prasana
Sumber Data : Monografi SMPN 3 Masbagik⁷⁷

No	Jenis bangunan	Banyak ruang
1	Ruang kepek	1
2	Ruang kantor	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang teori 1	9
5	Ruang teori 2	3
6	Ruang teori 3	3
7	Ruang perpustakaan	1
8	Ruang laboratorium 1	1
9	Ruang laboratorium 2	1
10	Ruang praktek	1
11	Ruang BP/BK	1
12	Ruang penjas	1
13	Ruang imtaq	1
14	Ruang bengkel	-
15	Musholla	1

⁷⁶Dokumentasi, 26 Desember 2019.

⁷⁷Dokumentasi, 26 Desember 2019.

16	Ruang gudang	1
17	Ruang mandi/WC	10
18	Rumah jaga	1
19	Ruang koperasi	1
20	Ruang osis	1
21	Ruang mandi/WC	8
22	Ruang UKS	1
23	Ruang teori 4	1
Jumlah		50 ruang

Dari tabel di atas dapat dilihat keadaan sarana dan prasarana di SMPN 3 Masbagik, untuk diketahui bahwa sarana dan prasana sangat dibutuhkan di setiap sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dan kelangsungan sekolah.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas VII SMPN 3 Masbagik tahun pelajaran 2019/2020. Sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dalam penelitian ini. Deskripsi data masing-masing variabel pada penelitian ini akan disajikan sebagai berikut.

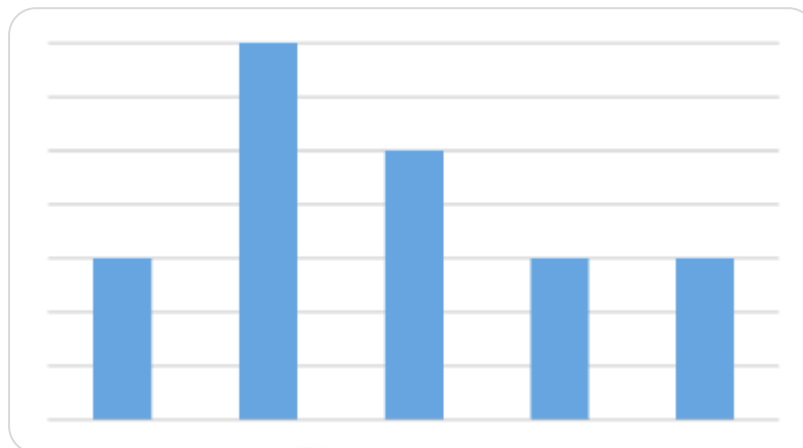
a. Deskripsi Data Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran (X)

Pada penelitian ini, kemampuan melaksanakan pembelajaran (variable X) diungkap menggunakan angket sebanyak 23 item, dengan penilaian, SS (sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju) dan TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Adapun data tersebut disajikan dalam bentuk tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran (X).

Interval	Frekuensi	Prosentase
39-42	1	4.17
43-46	2	8.33
47-50	6	25.00
51-54	7	29.17

55-58	4	16.67
59-62	4	16.67
Jumlah	24	100%



Gambar 4.4
Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran

Dari tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa frekuensi kemampuan melaksanakan pembelajaran terbesar pada interval 51-54 sebesar 7 (29.17).

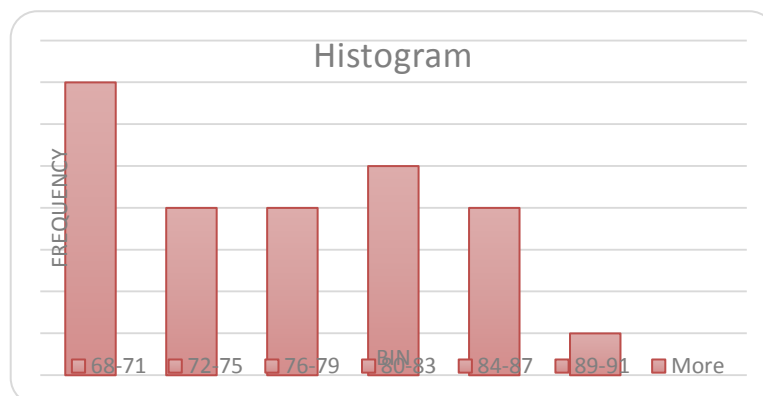
b. Deskripsi Data Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil rekapitulasi data nilai hasil belajar siswa di peroleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 68 dan nilai rata-rata 70. Adapun data tersebut di sajikan dalam bentuk tabel kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategorisasi Hasil Belajar.

Interval	Frekuensi	Persentase
68-71	7	29.17%
72-75	4	16.67%
76-79	4	16.67%
80-83	4	16.67%
84-87	4	16.67%
89-91	1	4.17%

Jumlah	24	100%
--------	----	------



Gambar 4.6
Hasil Belajar

Dari tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa Hasil Belajar sebagian besar mendapatkan skor 68-71, dilihat dari jumlah frekuensi yang paling banyak yaitu 7 dari 24 siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai siswa terbilang tinggi.

c. Uji Prasyarat Analisis Instrumen

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai syarat uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji validitas, realibilitas, normalitas dan liniaritas.

1) Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program computer yaitu SPSS dengan rumus *pearson product moment*. Setelah dilakukan perhitungan akan mengetahui butir pernyataan tersebut valid atau tidak valid dengan pedoman jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada signifikan 5% maka butir pernyataan valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid. Karena $n=23$ r tabel yang digunakan

peneliti adalah (0,35) sebagai perbandingan r hitung pada uji validitas. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada 24 siswa kelas VII SMPN 3 Masbagik dengan lembar angket/kuesioner Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran berjumlah 23 butir pernyataan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

No Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.49	0.35	Valid
2	0.32	0.35	Tidak Valid
3	0.25	0.35	Tidak Valid
4	-0.00	0.35	Tidak Valid
5	0.70	0.35	Valid
6	0.62	0.35	Valid
7	0.34	0.35	Tidak Valid
8	0.41	0.35	Valid
9	0.29	0.35	Tidak Valid
10	0.47	0.35	Valid
11	0.42	0.35	Tidak Valid
12	0.27	0.35	Tidak Valid
13	0.34	0.35	Tidak Valid
14	0.62	0.35	Valid
15	0.28	0.35	Tidak Valid
16	0.13	0.35	Tidak Valid
17	0.25	0.35	Tidak Valid
18	0.55	0.35	Valid
19	0.55	0.35	Valid
20	0.59	0.35	Valid
21	0.57	0.35	Valid
22	0.68	0.35	Valid
23	0.75	0.35	Valid

Berdasarkan data diatas hasil uji validitas Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran yaitu R hitung $>$ R tabel sehingga dikatakan Valid. Item yang valid adalah item (1,5,6,8,10,14,18,19,20,21,22,23) sedangkan yang tidak valid adalah item (2,3,4,7,9,11,12,13,15,16,17).

2) Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dilakukan untuk mengumpulkan data yang memiliki variabel yang realibel. Kuisisioner dikatakan realibel jika kuisisioner tersebut dilakukan pengukuran ulang maka akan mendapatkan hasil yang sama.

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	20

Dari hasil uji Realibilitas, diketahui nilai Cronbach's alpha sebesar 0.764 atau 76.4% dengan kategori Realibilitas tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan Realibel.

d. Uji prasyarat analisis dan uji hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan pada variabel Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran (X), dan variabel Hasil Belajar (Y). Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dengan taraf signifikan 5%, dengan Kriteria jika $Sig \geq \alpha$ maka data berdistribusi Normal dan jika $Sig < \alpha$ maka data berdistribusi tidak Normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.122	24	.200*	.941	24	.172
X_Valid	.091	24	.200*	.956	24	.357

Dari hasil uji normalitas, dapat dilihat nilai Sig untuk variabel X sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 atau $Sig \geq \alpha$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal dan untuk Variabel Y nilai Sig sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05 atau $Sig > \alpha$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan taraf signifikan 5%, dengan Kriteria jika $Sig \geq \alpha$ maka data Linear dan jika $Sig < \alpha$ maka data tidak Linear. Hasil uji Linieritas dapat dilihat pada tabel berikut.

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y*X_Valid	Between	(Combined)	618.708	13	47.593	1.920	.153
	Groups	Linearity	52.720	1	52.720	2.127	.175
		Deviation from Linearity	565.988	12	47.166	1.902	.158
	Within Groups		247.917	10	24.792		
	Total		866.625	23			

Dari hasil uji linieritas di atas dapat dilihat bahwa Nilai Sig sebesar 0.158 lebih besar dari 0.05 atau $Sig > \alpha$ sehingga dapat dikatakan data memenuhi asumsi data Linieritas.

3) Uji Signifikasi Y atas X

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	52.720	1	52.720	1.425	.245 ^b
Residual	813.905	22	36.996		
Total	866.625	23			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_Valid

Pada tabel di atas adalah Uji Anova atau Uji Simultan dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Hipotesis

Ho: Regresi Y atas X tidak berarti

Ha: Regresi Y atas X berarti

Pada kolom nilai **Sig** sebesar 0,245, karena **Sig** > $\alpha(0.05)$ maka H_0 diterima. Kesimpulannya yaitu regresi Y atau X adalah signifikan tidak berarti.

4) Persamaan Regresi Y atas X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.115	12.426		4.999	.000
	Total_X	.281	.236	.247	.1194	.245

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel **Coefficients** dapat dilakukan pengujian secara parsial yaitu menguji masing-masing variabel dan didapatkan modelnya adalah

$$Y = 62.115 + 0.281X .$$

Persamaan regresi ini menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel kemampuan melaksanakan pembelajaran (X) terhadap hasil belajar (Y). Dari output di atas (tabel coefficients) diketahui, nilai t hitung hasil belajar = 1,194 dengan nilai signifikansi 0.000 berada antara $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel kemampuan melaksanakan pembelajaran (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

Oleh karena itu, koefisien tersebut regresi positif, sebesar 0,281 artinya, kemampuan melaksanakan pembelajaran meningkat sebesar 1 satuan, maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,281. Sehingga untuk semakin meningkatkan hasil belajar, maka kemampuan melaksanakan pembelajaran guru harus ditingkatkan.

5) Koefisien Korelasi X dan Y

Uji Korelasi dilakukan untuk melihat besar hubungan antara Variabel kemampuan melaksanakan pembelajaran (X) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil Uji Korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Y & X_Valid		.247	.245

Pada tabel ini menjelaskan tentang korelasi masing-masing variabel yang ada. Seperti nilai korelasi Variabel X dan Y sebesar 24.7% , yang berarti tingkat korelasinya rendah.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis regresi linier sederhananya, korelasi menggambarkan rendahnya hubungan antara pengaruh kemampuan melaksanakan pembelajaran guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Masbagik tahun pelajaran 2019/2020. Kedua variabel (baik pengaruh kemampuan melaksanakan pembelajaran guru maupun hasil belajar siswa) memiliki korelasi yang signifikan tidak berarti. Hal ini diketahui dengan diperoleh nilai korelasi Y atau X untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel X terhadap Y dimana (r) sebesar 24,7% yang berarti hubungan antara kemampuan melaksanakan pembelajaran tidak terlalu mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Masbagik.

Kemudian dapat dilihat nilai t hitung hasil belajar = 1,194 dengan nilai signifikansi 0.000 berada antara $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel kemampuan melaksanakan pembelajaran (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi linier sederhana yang di peroleh $Y = 62.115 + 0.281X$. artinya variabel Y atas X berhubungan dimana hasil variabel Y dipengaruhi oleh variabel X.

Kompetensi guru merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang guru, dari itu kita bisa melihat bagaimana cara mengajar seorang guru tersebut, apakah masih menggunakan gaya mengajar tradisional dan apakah guru tersebut sudah menggunakan strategi dan kompetensi pedagogik terutama kemampuan melaksanakan pembelajaran untuk diajarkan peserta didiknya. Karena kompetensi dan strategi guru adalah faktor utama untuk meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Tanpa kompetensi, seorang guru tidak akan bisa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Sedangkan hasil belajar menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian* suatu hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar ini merupakan penilaian sejauh bahan pelajaran atau materi yang diajarkan dapat dipahami siswa. Untuk dapat menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar.⁷⁸ Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perbuatan atau peningkatan sikap, kebiasaan pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.⁷⁹

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang sebenarnya sudah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Sehingga dengan

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 34.

⁷⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 42.

adanya hasil belajar, siswa mampu menangkap, memahami, dan memiliki materi pelajaran tertentu.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh negatif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasinya (r) sebesar 24,7% yang berarti hubungan antara kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan hasil belajar rendah, yang berarti kemampuan melaksanakan pembelajaran tidak terlalu mempengaruhi Hasil Belajar siswa kelas VII SMPN 3 Masbagik. Sisanya di pengaruhi oleh faktor yang lain, seperti lingkungan, teman bermain dan handphone. Jadi kompetensi pedagogik tidak terlalu mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII SMPN 3 Masbagik

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut:

1) Kepala Sekolah

Diharapkan dapat mengarahkan para guru untuk memanfaatkan gaya mengajar yang bervariasi yang bersifat mendidik untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Bagi Guru

Guru harus berupaya menggunakan kompetensi pedagogik yang tepat dan baik dalam mengajar dengan melibatkan siswa dalam setiap aspek pembelajaran sehingga siswa akan terlatih untuk aktif dan hasil belajarnya akan lebih bagus.

3) Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan keaktifannya di dalam kelas terhadap mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan mata pelajaran yang lain dan hendaknya siswa memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung.

4) Untuk Para Peneliti Lainnya

Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dengan aspek-aspek yang belum terungkap pada penelitian ini dan jumlah sampel yang lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- Alfira Mulya astuti, *Statistika Penelitian*, Mataram : Insan Madani Publishing Mataram , 2016.
- Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (UIN Malang, diakses pada tgl, 10-05-2019. Jam, 14.50).
- E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Rosda Karya, 2010.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Rosda Karya, 2011.
- Eka Andriawati, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X C di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*(jurnal, diakses pada tanggal 27-02-2019 jam 14.29).
- Furqon. *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Lalu Mukhtar Hully, *Profesi Keguruan*, Mataram: Alam Tara Institute, 2012.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhammad Nurman, *Evaluasi Pendidikan*, Mataram: IAIN, 2015.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Nila Wardani, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Peningkatan Prstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 4*

Pengadangan Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2015/2016 (Skripsi: IAIN Mataram, 2015).

Oemar Malik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), No. 20 tahun 2003, Jakarta: PT. Sinar Grafika.

Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), No. 20 tahun 1989, Jakarta: PT. Sinar Grafika.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bandung: Fokus Media, 2009.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bandung: Fokus Media, 2009.

Uyoh Sadullah, *Ilmu Mendidik*, Bandung: CV Alfabeta, 2010.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.

A. Identitas responden (siswa)

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Jawablah pernyataan ini dengan sejujurnya.
2. Jawablah pernyataan dengan tanda check list (√) pada alternatif jawaban

C. Keterangan kriteria penilaian

SS : Sangat Setuju S : Setuju KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

D. Bila ada pertanyaan yang kurang jelas minta penjelasan dari peneliti.

E. Apapun jawaban yang adik berikan tidak ada hubungannya dengan nilai adik.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dan kejujurannya.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran					
1	Guru mengkondisikan kelas dengan memberi salam, menanyakan kabar, melakukan presensi?					
2	Guru memulai pelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari?					
3	Guru selalu menyampaikan kompetensi dasar yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran sebelum memulai materi baru?					
4	Guru menjelaskan setiap materi pelajaran secara jelas, bukan hanya menyuruh siswa mencatat saja?					
5	Cakupan materi yang diberikan oleh guru saya cukup Mendalam?					
6	Guru menyampaikan materi secara berurutan sesuai BAB-nya?					

7	Guru selalu memberikan pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung?					
8	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa?					
9	Pertanyaan yang dilontarkan oleh guru merangsang siswa untuk berfikir, mendidik dan mengenai sasaran?					
10	Guru memberikan motivasi, pujian, dan kata kata baik apabila siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat?					
11	Guru mengekspresikan wajah ceria, senyum, anggukan kepala, dan tepuk tangan apabila siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan tepat?					
12	Guru memperhatikan siswa dengan cara mendekatinya agar siswa merasa senang dan nyaman?					
13	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuannya sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya?					
14	Guru menggunakan media dan metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu?					
15	Guru di sela-sela pelajaran memberikan reward bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat?					
16	Guru mengadakan perubahan cara mengajar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang? Menyenangkan?					
17	Guru selalu menciptakan suasana belajar yang kondusif?					
18	Guru memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berinteraksi dengan siswa lain?					
19	Guru memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi?					
20	Guru memperjelas masalah, menganalisis pandangan siswa dan meningkatkan urunan siswa?					
21	Guru membagi siswa dalam kelompok diskusi?					
22	Guru memberikan kesempatan belajar disetiap kelompok belajar?					
23	Guru mengadakan pre-test pada akhir pembelajaran, Guru membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dibahas dan selalu menginformasikan materi pertemuan yang akan datang kemudian berdoa dan mengucapkan salam?					

2. Tes Hasil Belajar

Kisi Kisi Instrument Hasil Belajar Variabel (Y) Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Variabel	Indikator	Kriteria penilaian	Nomor butir soal	Jumlah
Hasil belajar (Y)	Iman Kepada Allah Swt.	Siswa dapat menjelaskan iman kepada Allah Swt	1,2,3,4	23 Soal
	Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al Baqarah/2:42</i> , <i>Q.S. al-Anfal /8: 27</i> , <i>Q.S. al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait.	Siswa dapat menjelaskan Jujur, amanah, istiqamah sesuai dengan <i>Q.S. al Baqarah/2:42</i> , <i>Q.S. al-Anfal /8: 27</i> , <i>Q.S. al-Ahqaf /46: 13</i> dan Hadis terkait.	5,6,7,8	
	Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	Siswa dapat menjelaskan tentang Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	9,10,11,12	
	Shalat Berjamaah	Siswa dapat menejelaskan tentang tata cara shalat berjemaah	13,14,15,16	
	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Makkah	Siswa dapat menjelaskan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode mekkah	17,18,19,	
	<i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11</i> , <i>Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i> serta hadis tentang	Siswa dapat menjelaskan tentang <i>Q.S. al-Mujādilah /58: 11</i> , <i>Q.S. ar-Rahmān /55: 33</i>	20,21,22,23	

	semangat menuntut ilmu.	serta hadis tentang semangat menuntut ilmu.		
Jumlah			23 Soal	

1. Kepercayaan sepenuh hati, diucapkan secara lisan dan dipraktikkan dalam tindakan sehari-hari, adalah pemahaman....
 - A. Iman
 - B. Islam
 - C. Taqwa
 - D. Ikhsan

2. Subhanallah, indahnya alam semesta dengan segala isinya. Semuanya tercipta dengan sangat detail dan berfungsi sesuai apa yang Allah kehendaki tanpa satupun yang salah sasaran. Fenomena alam tersebut adalah merupakan bukti bahwa Allah Maha....
 - A. Mengetahui
 - B. Teliti
 - C. Mendengar
 - D. Melihat

3. Allah swt Maha Melihat segala sesuatu walaupun wujudnya sangat lembut baik yang ada di langit maupun di bumi. Pernyataan ini merupakan makna dari sifat Allah....
 - A. Al-‘Alim
 - B. As-sami’
 - C. Al-basir
 - D. Al-khabir

4. Allah swt Maha Mendengar suara apa pun yang ada di alam semesta ini. Pendengaran Allah swt tidak terbatas, tidak ada satu pun suara yang lepas dari pendengaran-Nya. Pernyataan ini merupakan makna dari...
 - A. Al-‘Alim
 - B. As-sami’

- C. Al-basir‘
D. Al-khabir
5. Anita di suruh ibunya pergi ke warung untuk membeli beras dan minyak goreng. Anita diberi uang sebesar Rp.25.000, dan masih ada kembalian Rp.2.000. Uang kembaliannya itu diberikan lagi kepada ibunya, perilaku yg di tunjukkan oleh Anita merupakan contoh perilaku....
- A. Jujur
B. Boros
C. Empati
D. Istiqomah
6. Sikap yang kuat terhadap pendirian dan konsekuensi dalam tindakan adalah pemahaman....
- A. Iman
B. Jujurlah
C. Mempercayai
D. Istiqomah
7. Orang-orang yang memiliki sikap Istiqamah akan berperilaku....
- A. Bersabar dan rendah hati
B. Gigih dan tangguh
C. Selalu memaafkan
D. Tidak sombong
8. Muslim harus percaya. Amanah berarti....
- A. Katakan yang sebenarnya
B. Pada dasarnya
C. Dengan sabar menerima
D. Bisa dipercaya
9. Toharah mengajarkan kita untuk selalu hidup....
- A. Mudah
B. Perdamaian
C. Bersih
D. Tenang

10. Menyapu wajah dan tangan hingga siku dengan tanah suci sebagai pengganti wudhu atau mandi adalah....
- A. Taharah
 - B. Mandi wajib
 - C. Istinja'
 - D. Tayamum
11. Tujuan Tayamum adalah untuk....
- A. Hadas kecil
 - B. Tidak bersih
 - C. Hada besar
 - D. Hadas kecil dan Hadas besar
12. Cara bersuci dari najis Mukhaffafah yang tidak suci adalah....
- A. Tenggelam 7 kali dengan air
 - B. Ditaburi dengan air suci
 - C. Dicuci dengan tanah
 - D. Dicuci bersih
13. Jumlah rakaat shalat lima waktu sehari dan malam adalah....raka'at.
- A. 17
 - B. 27
 - C. 37
 - D. 47
14. Pertimbangkan hal-hal berikut.
- 1. Hujan deras
 - 2. Penyakit serius
 - 3. Tinggalkan Rakaat
 - 4. Jangan sampai bagian depan aman
- Hal-hal yang menjadi alasan bagi seorang Muslim untuk melakukan shalat Munfarid adalah....
- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 4

- C. 2 dan 3
D. 3 dan 4
15. Bagi umat Islam, ketentuan sholat lima waktu adalah wajib, dan ganjaran amal untuk sholat berjamaah yaitu....derajat.
- A. 17
B. 27
C. 37
D. 47
16. Apabila imam laki laki lupa dalam memimpin shalat ,maka makmum mengingatkan dengan cara membaca....
- A. Takbir
B. Tahmid
C. Tasbih
D. Istigfar
17. Saat bayi, Nabi Muhammad saw diasuh oleh seorang perempuan dari kampung pedalaman yang bernama...
- A. Siti Huzaifah
B. Halimatus Sa'diyah
C. Ummi Kulsum
D. Ummi Maktum
18. Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai rasul pada usia....
- A. 25 tahun
B. 30 tahun
C. 40 tahun
D. 35 tahun
19. Sikap kaum Quraisy terhadap dakwah Rasulullah pada umumnya adalah....
- A. Biasa-biasa saja
B. Menerima atau menolak sebagian
C. Terima semua undangan dari Rasulullah
D. Menolak semua ajakan dari Rasulullah

20. Hukum menuntut ilmu dalam islam adalah....
- A. Fardu 'Ain
 - B. Fardu Kifayah
 - C. Sunnah Mu'akad
 - D. Mubah
21. Mempelajari ilmu adalah salah satu perilaku yang mencerminkan kepercayaan Asmaul Husna kepada Allah SWT, yaitu....
- A. As-Sami
 - B. Al-Basir
 - C. Al-Alim
 - D. Al-Khabir
22. Surah Ar-Rahman 55: 33 menjelaskan tentang....
- A. Kewajiban menuntut ilmu
 - B. Kewajiban patuh kepada orang tua
 - C. Kewajiban menjauhi larangan-larangan Allah SWT
 - D. Kewajiban mengerjakan sholat
23. Surah al-Mujadalahah 58:11 menjelaskan tentang....
- A. Perintah berbuat baik kepada orang tua
 - B. Kewajiban menjadi orang yang cerdas
 - C. Kewajiban menjauhi larangan-larangan Allah SWT
 - D. Kewajiban menuntut ilmu

JAWABAN TES HASIL BELAJAR

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 11. A | 21. C |
| 2. B | 12. A | 22. C |
| 3. C | 13. A | 23. D |
| 4. A | 14. A | |
| 5. A | 15. B | |
| 6. A | 16. C | |
| 7. A | 17. B | |

8. D 18. C
9. C 19. D
10. D 20. A



Perpustakaan UIN Mataram

4. Lembar Uji Reliabelitas

No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	X	
1	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
2	4	4	5	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	4	5	5	5	4	4	1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	124	
4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	125	
5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	130	
6	4	5	4	5	3	1	4	5	5	3	4	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	5	122	
7	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	5	137	
8	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	131
9	4	4	4	5	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	2	4	2	1	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	116
10	4	4	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	2	4	2	1	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2	132
11	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	128
12	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	127
13	4	5	5	5	5	2	3	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	3	3	3	3	115
14	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	4	2	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	3	2	5	5	5	122
15	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	128
16	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	129
17	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	2	4	3	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	134
18	4	5	5	5	4	2	2	5	5	5	2	3	2	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	2	4	2	116
19	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	3	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	2	121
20	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	133
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
24	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
25	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	140
Varians	0	0.3	0.2	0.3	0.5	1.3	1.7	0.1	0.4	0.3	1.1	0.5	0.5	0.4	0.8	0.9	0.2	0.7	0.2	0.6	0.9	0.5	0.3	0.6	0.2	0.8	1	0.6	1.1	0.7	85.79 varians total	
Nilai Realbel Kesimpulan	0.8																														17.69333 jumlah varian	

5. Skor Data Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran dan Hasil Belajar

A. Tabel Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik (X)

Interval	Presentase
72-76	12%
77-81	28%
82-86	20%
87-91	12%
92-96	12%
97-101	16%
Jumlah	100%



B. Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Interval	Presentase
86-100	12%
76-85	44%
66-75	44%
56-65	0%
≤55	0%
Jumlah	100%



C. Uji Validitas

No Item	R hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.48	0.39	Valid
2	0.26	0.39	Tidak Valid
3	0.24	0.39	Tidak Valid
4	-0.06	0.39	Tidak Valid
5	0.65	0.39	Valid
6	0.65	0.39	Valid
7	0.41	0.39	Valid
8	0.36	0.39	Tidak Valid
9	0.33	0.39	Tidak Valid
10	0.44	0.39	Valid
11	0.29	0.39	Tidak Valid
12	0.39	0.39	Valid
13	0.40	0.39	Valid
14	0.55	0.39	Valid
15	0.24	0.39	Tidak Valid
16	0.09	0.39	Tidak Valid
17	0.20	0.39	Tidak Valid
18	0.45	0.39	Valid
19	0.52	0.39	Valid
20	0.51	0.39	Valid

21	0.57	0.39	Valid
22	0.72	0.39	Valid
23	0.72	0.39	Valid
24	0.07	0.39	Tidak Valid
25	0.53	0.39	Valid
26	0.40	0.39	Valid
27	0.53	0.39	Valid
28	0.51	0.39	Valid
29	0.55	0.39	Valid
30	0.65	0.39	Valid

D. Uji Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.829	30

E. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.120	25	.200 ^a	.945	25	.196
X Valid	.124	25	.200 ^a	.939	25	.142

^a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

F. Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X_Valid	Between Groups (Combined)	412.333	16	25.771	.445	.920
	Linearity	30.780	1	30.780	.531	.487
	Deviation from Linearity	381.553	15	25.437	.439	.919
	Within Groups	465.667	8	57.958		
	Total	878.000	24			

G. Uji Analisis Regresi

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.780	1	30.780	.838	.370 ^a
	Residual	845.220	23	36.749		
	Total	876.000	24			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_Valid

H. Uji Persamaan Regresi Y atas X

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.809	12.506		5.246	.000
	X_Valid	.134	.148	.187	.915	.370

a. Dependent Variable: Y

I. Uji Korelasi

		Y	X_Valid
Y	Pearson Correlation	1	.187
	Sig. (2-tailed)		.370
	N	25	25
X_Valid	Pearson Correlation	.187	1
	Sig. (2-tailed)	.370	
	N	25	25

6. Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM





7. Surat Dari Instansi-Instansi Terkait



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 903/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2019 Mataram, 09 Desember 2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : M. Zulfahmi Zahid
NIM : 1501010045
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PAI
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SMPN 3 Masbagik Lotim
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Quddus, M.A
NIP. 197811112005011009



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos 83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 19 / 19 / XII / R / BKBDN / 2019

1. **Dasar** :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Mataram Nomor : 903/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2019 Tanggal : 09 Desember 2019 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. **Menimbang**:

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **M. ZULFAHMI ZAHID**
Alamat : RW AMAL AMAN RT 000 RW 000 Kel/Desa Rempung Kec. Pringgasela Kab. Lombok Timur, No Identitas 5203120106970009 No Tlpn. 082339401548
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PAI
Bidang/Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMPN 3 MASBAGIK TAHUN PELAJARAN 2019/2020**
Lokasi : SMPN 3 Masbagik Lombok Timur
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang
Lamanya : Desember 2019 - Januari 2020
Status Penelitian : Baru

1. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**

- a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- d. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 16 Desember 2019
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI NTB

(Signature)
Drs. H. KATARUDDIN, MH
NIP. 19611231 198503 1 175

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Timur Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Timur di Tempat
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Lombok Timur di Tempat
4. Kepala SMPN 3 Masbagik Kab. Lombok Timur di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 MASBAGIK
Jalan Raya Masbagik-Cb. Lombok, K/M.3 KP. 83661, TLP. (0376) 631356

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 070/206/SMPN.03 /2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Masbagik Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : M. ZULFAHMI ZAHID
2. Tempat/Tanggal Lahir : Rempung, 01 Juni 1997
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. NIM : 1501010045
5. Pekerjaan : Mahasiswa UIN Mataram
6. Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
7. Jurusan : PAI
8. Alamat : RW Amal Aman RT. 000 RW. 000, Desa Rempung Kec. Pringgasela, Kab. Lombok Timur, Prov. NTB.
9. Nomor HP. : 082339401548
10. Judul : *"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kelas VII di SMP Negeri 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020"*

Perpustakaan UIN Mataram

Memang benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian selama lebih kurang 1 bulan pada SMP Negeri 3 Masbagik.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masbagik, 20 Januari 2020
Kepala Sekolah,

MAHSUN, S.Pd
NIP. 1996041311990031121







KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Gajah Mada Jempang Baru Telp (0370) 621298, 625337, 634490 (Fax 625337)-Mataram NTB

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : M Zufahmi Zahid
NIM : 1501010045
Pembimbing I : Dr. H. M. Natsir, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Tanggal	MateriKonsultasi	Paraf
1.	11-8-2020	Skripsi diperbaiki berdasarkan catatan yang terdapat di dalamnya	
2.	12-9-2020	Skripsi disempurnakan dengan cermat berdasarkan catatan di dalamnya	
3.	14-11-2020	Skripsi lebih cermat memperhatikan catatan di dalamnya untuk dasar perbaikan	
4.	8-12-2021	Skripsi diperhatikan catatan yang ada di dalamnya secara cermat untuk perbaikan	
5.	20-12-2021	Skripsi anda kurang cermat dalam menelaah catatan yang diberikan sebagai dasar perbaikan	
6.	30-12-2021	Skripsi beberapa halaman yang memuat catatan anda perhatikan dengan baik sebagai dasar perbaikan	
7.	6-1-2021	Skripsi masih anda kurang cermat sehingga kesalahan terjadi berulang-ulang ketika memperbaiki	
8.	9-1-2021	Skripsi beberapa halaman di Bab III - VI dicermati untuk diperbaiki	
9.	10-1-2021	Skripsi masih terjadi kesalahan yang sama karena anda kurang cermat memperhatikan	

		catatan yang ada di dalamnya sebagai dasar perbaikan	
10.	11-1-2021	Pada pembahasan masih ditemukan kesalahan yang harus diperbaiki	
11.	12-1-2021	Skripsi ACC dapat diajukan untuk didaftar ujian	

Mataram, 12 Januari 2021

Dosen Pembimbing I,



Dr. H. M. Natsir, M. Pd.
NIP: 195208151980031004



Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Jl. Gajah Mada Jempong Mataram, Telp. (0370) 621298, 6258337-634490 Fax 625337 Mataram

Nama : M Zulfahmi Zahid
NIM : 1501010045
Pembimbing II : Siti Hajaroh, M.Pd
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas
VII di SMP Negeri 3 Masbagik Tahun Pelajaran 2019/2020.

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
1.	8/07/2020	Hasil peneliti (BAB IV).	Paparan data sb bentuk histogram	
2.	20/08/2020	- " -	Uji Prasyarat: Uji Rel: hanya terdiri dari	
3.	10/09/2020	- " -	Uji konsentrasi 2.	
4.	15/10/2020	- " -	Cek kembali Peta	
5.	09/11/2020	BAB IV	Kepada nomor	
6.	9/12/2020	See		

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 9 - 12 - 2021

Mengetahui,
Pembimbing II

Siti Hajaroh, M.Pd
NIP. 198408022015032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. : 2656Un.12/Perpustakaan/05/2021

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M Zulfahmi Zahid

Nim : 1501010045

Jurusan : PAI

Fakultas : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similarity 23% Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 13 Januari 2021

Kepala UPT Perpustakaan

Perpustakaan Mataram



Muraeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Muhammad Zulfahmi Zahid 150101...
Assignment title: PAI
Submission title: PENGARUH KOMPETENSI PEDAG...
File name: M_Zulfahmi_Zahid_1501010045_P...
File size: 8.05M
Page count: 77
Word count: 11,876
Character count: 75,852
Submission date: 11-Jan-2021 12:48PM (UTC+0530)
Submission ID: 1485616815



Perpustakaan UIN Mataram

THE
ISLAMIC UNIVERSITY
MATARAM

JURANG PERPUSTAKAAN AL-AMIN
PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEMAHADISAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	12%
2	adoc.tips Internet Source	6%
3	pt.scribd.com Internet Source	2%
4	www.coursehero.com Internet Source	2%
5	lembursingkur.wordpress.com Internet Source	2%

Perpustakaan UIN Mataram

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1 Identitas Diri

Nama : Muhammad Zulfahmi Zahid
Tempat/Tanggal Lahir : Rempung, 01 Juni 1997
Alamat Asal
a. Desa : Rempung, RW Amal-Aman
b. Kecamatan : Pringgasela
c. Kabupaten/kota : Lombok Timur
d. Provinsi : NTB

2 Riwayat Pendidikan

TK : TK Dharma Wanita Rempung
SD/MI : SD N 1 Rempung
SMP/MTs : MTs NW Rempung
SMA/MA : MAN 1 Lombok Timur

3 Pengalaman Organisasi

- a. Himpunan Mahasiswa Pecinta Alam (HIMAPALA) UIN Mataram
- b. Himpunan Mahasiswa Nabdhatul Wathan (HIMMAH NW) UIN Mataram
- c. Ikatan Remaja RW Amal-Aman (IRAMA) Desa Rempung

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 13 Januari 2021



M. Zulfahmi Zahid